

**PERSEPSI TENTANG LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
DAN PENGARUHNYA TERHADAP MINAT MENABUNG
PETANI SAYUR DI KECAMATAN MUNGKAJANG
(Studi kasus pada petani sayur di kecamatan mungkajang)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

MUH ISKANDAR

15 042 0171

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

**PERSEPSI TENTANG LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
DAN PENGARUHNYA TERHADAP MINAT MENABUNG
PETANI SAYUR DI KECAMATAN MUNGKAJANG**

(Studi kasus pada petani sayur di kecamatan mungkajang)

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas
Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

MUH ISKANDAR

15 0402 0171

Pembimbing:

- 1. Dr. Mahadin Shaleh, M.Si**
- 2. Tadjuddin. S.E., M.Si., AK.,CA., CSCR., CAPM., CAPF.,CSRA**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2021

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muh. Iskandar
NIM : 15 0402 0171
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana di kemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 10 Juli 2021



Muh. Iskandar

NIM. 15 0402 0171

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Persepsi Tentang Lembaga Keuangan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung Petani Sayur di Kecamatan Mungkajang (studi kasus pada petani sayur di kecamatan mungkajang) di tulis oleh Muh Iskandar, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 15 0402 0171, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 23 Februari 2021 Miladiyah bertepatan dengan 11 rajab 1442 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 15 Juni 2021

TIM PENGUJI


- | | |
|---|---------------------------|
| 1. Dr. Hj. Ramlah M, M.M. | Ketua Sidang (.....) |
| 2. Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc. | Sekretaris Sidang (.....) |
| 3. Dr. Hj Andi sukmawati, M. Pd. | Penguji I (.....) |
| 4. Muzayyana Jabani, S.C., M.M. | Penguji II (.....) |
| 5. Dr. Mahadin Saleh, M.Si | Pembimbing I (.....) |
| 6. Tajuddin, S.E., M.Si., Ak., CA, CSRS, CAPM, CAPF, CSRA | Pembimbing II (.....) |

Mengetahui

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Hj. Ramlah M, M.M.
NIP.19610208 199403 2 001

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah


Hendra Safri, S.E., M.M.
NIP.19861020 201503 1 001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis senantiasa hanturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul ***“persepsi tentang lembaga keuangan syariah dan pengaruhnya terhadap minat menabung petani sayur di kecamatan mungkajang”***.

Skripsi ini disusun guna memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Studi (S1) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dan diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Terimakasih kepada kedua orang tua tercinta, Ibunda Ludia bandaso dan Ayahanda Arsyat P yang selalu memberikan semangat serta selalu mendoakan penulis agar dapat menyelesaikan studi dengan lancar dan dapat menjadi anak yang berguna bagi keluarga maupun orang lain.

1. Pada penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis hendak menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada: Rektor IAIN Palopo Bapak Dr. Abdul Pirol, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan Bapak Dr. H. Muammar Arafat Yusmad,

S.H.,M.H. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum,Perencanaan dan Keuangan Bapak Dr. Syarief Iskandar, SE.MM. dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Alumni Bapak Dr. Muhaemin, M.A.

2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Ibu Dr. Hj. Ramlah Makullase, M.M. Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Bapak Dr. Muh. Ruslan Abdullah S.EI., MA. Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum,Perencanaan dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Bapak Tadjuddin, SE., M.Si., Ak., CA., CSCR., CAPM., CAPF.,CSRA. Wakil Dekan Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Bapak Dr. Takdir, SH., MH. yang telah banyak membantu di dalam menyelesaikan studi selama mengikuti pendidikan di IAIN Palopo
3. Pembimbing I Dr. Mahadin Shaleh, M.Si, Pembimbing II Tadjuddin. S.E., M.Si.,Ak.,CA., CSCR., CAPM., CAPF.,CSRA atas bimbingan, arahan dan masukannya selama dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Ibu dosen dan Staf IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan tambahan ilmu, khususnya dalam bidang pendidikan agama Islam.
5. Kepala Perpustakaan dan segenap karyawan IAIN Palopo yang telah memberikan peluang untuk mengumpulkan buku-buku dan melayani penulis untuk keperluan studi kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.
6. Kepada sang motivator saya selama menulis skripsi, kak Erwin yang selalu ada dalam suka dan duka untuk penulis.

7. Keluar gabesar Racana Sawerigading-Simpurusiang Pramuka IAIN Palopo yang selalu memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi dan mengajarkan penulis arti kesabaran, perjuangan dan ketabahan hidup.
8. Purna pengurus dewan Racana Sawerigading-Simpurusiang tahun 2018 yang selalu memberikan semangat dalam proses penulisan skripsi.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam rangka kemajuan sistem ekonomi Islam dan semoga usaha penulis bernilai ibadah di sisi Allah swt. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan serta masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun, penulis menerima dengan hati yang ikhlas. Semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud penulis dan bermanfaat bagi yang memerlukan serta dapat bernilai ibadah di sisi-NyaAmin.

Palopo, 10 Juli 2021

Muh. Iskandar

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	Ṣad	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Za	Z	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Latin	Keterangan
أَ	<i>Fathah</i>	A	\bar{A}
إِ	<i>Kasrah</i>	I	\bar{i}
أُ	<i>Dammah</i>	U	\bar{U}

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Nama	Tanda	Huruf Latin	Nama
يَ	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
وَ	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh

كَيْفَ

:*kaifa*

وَهْلًا

:*hauला*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	nama
أَ...ا	<i>fathah dan alif atau ya</i>	\bar{A}	a dan garis di atas
إِ	<i>kasrah dan ya</i>	\bar{i}	i dan garis di atas
أُ	<i>dammah dan wau</i>	\bar{U}	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ

: mata

رَمَى

: rama

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

4. *Tā' marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu: *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةَ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةَ الْفَادِلَةَ : *al-madīnah al-fādilah*

الْحِكْمَةَ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقَّ : *al-haqq*

نُعَم : *nu'ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٌّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila *hamzah* terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النُّوعُ : *al-nau'*

يَشَاءُ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari al-Qur'ān), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarhal-Arba'in al-Nawawi

9. *Lafaz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دَائِلَهُ نُّ dānullāh بِاللَّهِ billāh

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *Lafz al-jllālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْنِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi 'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qur'an

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī ' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

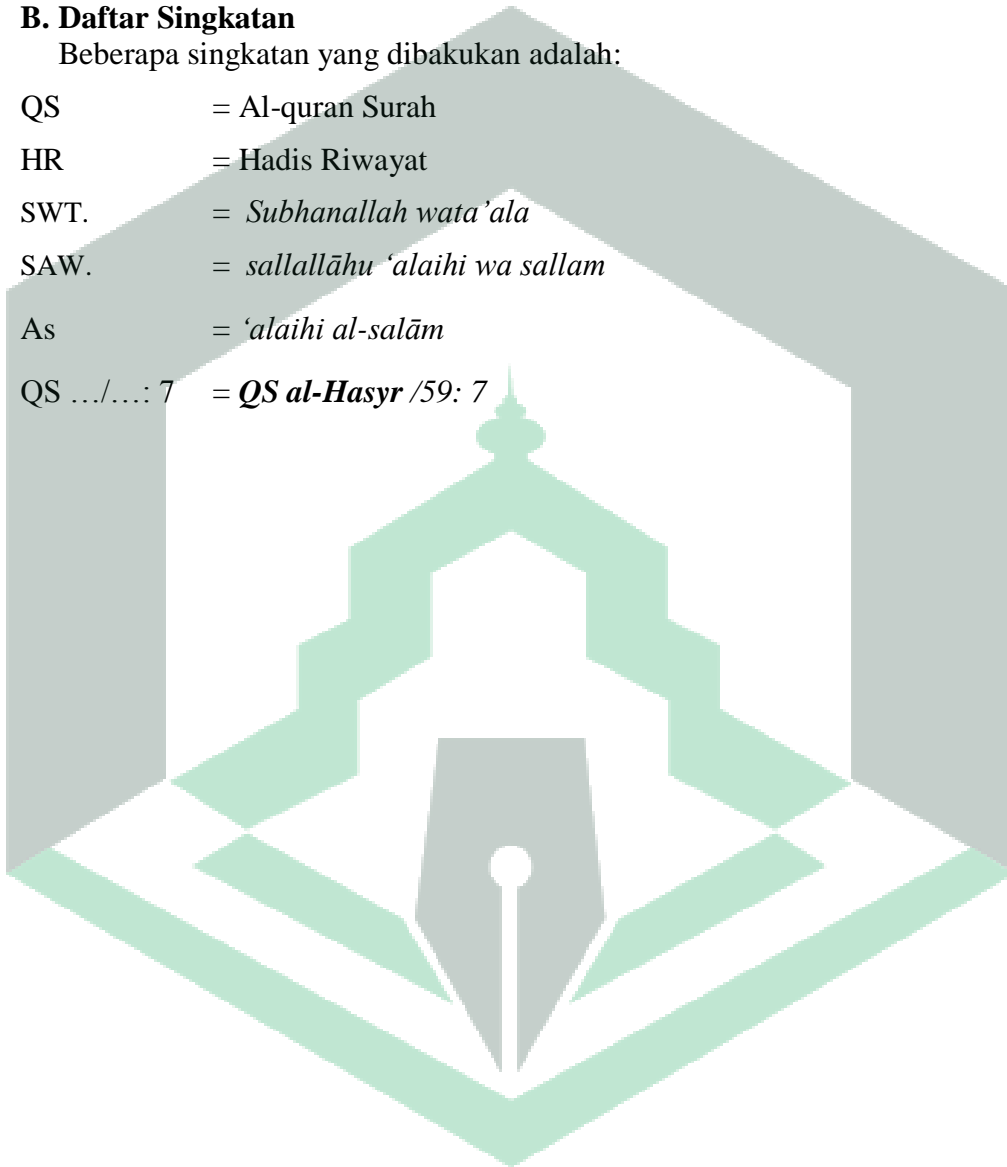
Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan: Zaīd, Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

QS	= Al-quran Surah
HR	= Hadis Riwayat
SWT.	= <i>Subhanallah wata'ala</i>
SAW.	= <i>sallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
As	= <i>'alaihi al-salām</i>
QS .../...: 7	= <i>QS al-Hasyr /59: 7</i>



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAM PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR AYAT	xix
DAFTAR HADIS	xx
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
ABSTRAK	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	9
B. Landasan Teori.....	12
C. Kerangka Pikir.....	25
D. Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
C. Definisi Operasional Variabel.....	28
D. Populasi dan Sampel	29
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Intrumen Penelitian	30
G. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen	30
H. Teknik Analisis Data.....	31

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
	A. Hasil Penelitian	35
	B. Pembahasan.....	42
Bab V	PENUTUP	51
	A. Simpulan	51
	B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		



DAFTAR AYAT

1. Kutipan Ayat 1 Q.S. Al-Baqarah / 2 : 278 1
2. Kutipan Ayat 2 Q.S An-Nisaa / 4 : 29 16



DAFTAR HADIS

1. Hadis 1 Hadis tentang Bahaya Riba.....2



DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1Perkembangan bank syariah di Indonesia.....	5
2. Tabel 4.1 Luas Kelurahan, dan jarak (KM) di kecamatan Mungkajang.....	35
3. Tabel 4.2 Luas Daerah Menurut Penggunaan di Kecamatan Mungkajang.....	36
4. Tabel 4.3 Luas Lahan Kering Menurut Jenis Lahan di Kecamatan Mungkajang	37
5. Tabel 4.4 Luas Lahan, dan Produksi Tanaman Sayur-Sayuran di kecamatan Mungkajang.....	38
6. Tabel 4.5 Data Mengenai Jumlah Produksi dan Jumlah Petani Tanaman Perkebunan yang dirinci Menurut Jenis Tanaman	39
7. Tabel 4.6 jenis Kelamin Responden	40
8. Tabel 4.7Usia Responden	41
9. Tabel 4.8Tingkat Pendidikan Responden	42
10. Tabel 4.9Pekerjaan Responden.....	43
11. Tabel 4.10Lama Bertani Responden.....	43
12. Tabel 4.11Out Put Uji Validitas Variabel Persepsi mengenai LKS	44
13. Tabel 4.12Out Put Uji Validitas Variabel Tingkat Religiutas	45
14. Tabel 4.13Out Put Uji Validitas Variabel Minat Menabung di LKS.....	46
15. Tabel 4.14Out put Uji Reliabilitas Variabel Persepsi Mengenai LKS	47
16. Tabel 4.15 Out put Uji Reliabilitas Variabel Tingkat Religiutas.....	47
17. Tabel 4.16 Out put Uji Reliabilitas Variabel Minat Menabung di LKS	48
18. Tabel 4.18 Out Put Uji Multikolinearitas	50
19. Tabel 4.19 Out Put Uji Heteroskedastisitas	51
20. Tabel 4.20 Out Put Uji Simultan Variabel Penelitian.....	52
21. Tabel 4.21 Out Put Uji Koefisien Determinasi	53
22. Tabel 4.22 Out Put Uji Parsial Variabel Penelitian	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	25
Gambar 4.1 Out Put Uji Normalitas Residual.....	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 surat izin penelitian

Lampiran 2 kuesioner atau angket

Lampiran 3 pedoman wawancara

Lampiran 5 kegiatan dokumentasi

Lampiran 3 riwayat hidup



ABSTRAK

Muh. Iskandar, 2020 “*Persepsi Tentang Lembaga Keuangan Syariah Dan Pengaruhnya Terhadap Minat Menabung Petani Sayur di Kecamatan Mungkajang*”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam palopo, dibimbing oleh Mahadin Shaleh dan Tadjuddin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi Masyarakat Petani tentang lembaga keuangan Syariah di Kecamatan Mungkajang. Untuk menemukan pengaruh minat Masyarakat Kecamatan Mungkajang untuk menabung di Bank Syariah, serta untuk mengetahui bagaimanakah peangaruh persepsi petani sayur tentang lembaga keuangan syariah terhadap minat menabung.

Dalam Penelitian ini akan digunakan pendekatan kuantitatif yang menggunakan populasi atau sampel tertentu, penelitian menggunakan instrumen, analisis data bersifat kuantitatif untuk menguji hipotesis penelitian, dengan menggunakan pengolahan data menggunakan program *statistical package for sosial sciense (SPSS) for windows versi 20*. Sebelum melakukan interprestasi terhadap hasil regresi dari model penelitian yang akan digunakan maka terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap data penelitian tersebut. Hal ini di lakukan untuk mengetahui apakah model tersebut dapat dianggap relevan atau tidak.

Berdasarkan hasil analisis Uji ANOVA, diperoleh kesimpulan bahwa secara simultan variabel Persepsi mengenai LKS dan Tingkat Religiutas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Menabung di LKS para petani sayur di Kecamatan Mungkajang Kota Palopo. Berdasarkan hasil analisis Koefisien Determinasi, model yang digunakan pada penelitian ini hanya mampu menjelaskan variasi variabel *dependen* sebesar 62%. Berdasarkan analisis Uji Parsial, disimpulkan bahwa kedua variabel bebas dan variabel Moderat1 berpengaruh secara signifikan terhadap Minat menabung petani sayur di kecamatan Mungkajang di Lembaga Keuangan Syariah. Nilai *Probabilitas* variabel Moderat1 yang signifikan mengindikasikan bahwa Tingkat Realigiutas adalah merupakan variabel Moderating dalam penelitian ini, yaitu variabel yang memiliki sifat, dapat memperkuat maupun melemahkan variabel Persepsi Mengenai LKS dalam mempengaruhi Minat Menabung petani sayur di LKS para petani sayur di kecamatan Mungkajang Kota Palopo.

Kata Kunci : *Lembaga Keuangan Syariah, Minat Menabung*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan bank syariah sangat mendorong masyarakat Islam dalam perekonomian dan merupakan suatu wujud proteksi terhadap semakin maraknya praktek riba dalam tubuh masyarakat Muslim khususnya di Indonesia. Namun pada bank syariah sangat menginspirasi masyarakat dalam pengambilan uang untuk usahanya karena bank syariah menggunakan bagi hasil dan Perusahaan yang ingin melakukan kerjasama dengan bank syariah ialah perusahaan yang mampu menjalankan barang jasa yang halal. Namun pada bank syariah tidak bisa membiayai proyek yang menggunakan barang yang haram (riba).

Sistem syariah di dalam dunia perbankan Indonesia muncul sebagai akibat adanya ketidakpuasan individu di kalangan Islam, terhadap sistem perbankan yang ada di Indonesia. Ketidakpuasan tersebut lebih banyak mengacu pada sistem pembungaannya dimana dalam sistem syariah lebih banyak mengacu pada larangannya riba yang dijelaskan dalam Islam, Islam melarang riba dan membolehkan jual beli ba'i berdasarkan keuntungan yang sah. Namun perbedaan utama antara perbankan syariah dengan konvensional ialah adanya larangan penetapan bunga yang melebihi jumlah pinjaman itu termasuk dalam kategori riba bagi perbankan syariah. Riba dilarang sedangkan jual beli dibolehkan dengan kata lain, maka membayar dan menerima bunga pada uang

yang dipinjam dan dipinjamkan dilarang.¹ Riba dalam perspektif hukum Islam adalah haram. Sebagaimana yang dinyatakan dalam Q.S. al-baqarah/2 : 278

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ

مُؤْمِنِينَ ۲۷۸

Terjemahan ;

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman”²

حَرَامٍ مِّنْ أَمْ حَلَالٍ ءَمِنٌ ، الْمَالَ أَخَذَ بِمَا الْمَرْءُ يُبَالِي لَا زَمَانُ النَّاسِ عَلَى لِيَأْتِيَنَّ

Artinya:

“Akan datang suatu zaman di mana manusia tidak lagi peduli dari mana mereka mendapatkan harta, apakah dari usaha yang halal atau haram.” (HR. Bukhari no. 2083)

Dari ayat tersebut diatas, dapat dipahami bahwa praktek riba dalam segala bentuknya ialah haram. Oleh karena itu kehadiran bank syariah diharapkan mampu menjadi alternatif dari upaya menghindarkan ummat Islam dari praktek haram tersebut.

Berdasarkan sistem bagi hasil dengan perbankan syariah, pada dasarnya terdapat dua alasan pokok yaitu, (1) adanya pendapat bahwa penetapan bunga *interest* yang melebihi pinjaman pada bank konvensional hukumnya haram dimana yang terdapat pada agama islam bahwa sanya riba islah haram dan juga pada agama lainya. (2) dalam aspek ekonomi bahwa sanya resiko usaha

¹Zainularifin, *Memahami Bank Syariah: Lingkup, Peluang, Tantangan dan Prospek*, (Cet. III; Jakarta: Alvabet, 2000), h. 1.

²[https:// www.ekonomisyaria.com](https://www.ekonomisyaria.com) 14 Nov 2016 yangbe riman, bertakwalah kepada allah dan tinggalkan sisah riba (surat al-baqarah 278).

terhadap suatu pihak dapat melanggar norma keadilan bagi perbankan konvensional dimana dapat menyebabkan penumpukan kekayaan pada orang yang memiliki kapital besar dalam jangka panjang.³

Munculnya bank syariah di Indonesia disebabkan karena adanya keinginan masyarakat untuk menabung di bank syariah terutama masyarakat Islam di Indonesia karena bank syariah menggunakan bagi hasil oleh karena itu orang yang berpandangan bahwa bunga yang lebih tinggi dari pinjaman merupakan riba, sehingga dilarang dalam agama. Yang mendasari perkembangan bank syariah dari aspek hukum di Indonesia ialah terdapat dalam UU No 7 tahun 1992. Dalam UU tersebut prinsip syariah masih belum jelas atau masih samar-samar dinyatakan dengan prinsip bagi hasil. Prinsip perbankan syariah dapat dijelaskan secara rinci dalam UU No 10 Tahun 1998 namun setelah itu diperbaharui dengan UU No 23 tahun 1999 tentang bank Indonesia dan UU No 3 tahun 2004. Dengan demikian perkembangan lembaga keuangan yang menggunakan prinsip syariah dimulai dari tahun 1992 dan diawali dengan berdirinya bank muamalat Indonesia BMI sebagai bank pertama yang menggunakan prinsip syariah di Indonesia. Sehingga pada tahun 2010 jumlah aset tumbuh sebesar 33,53% sedangkan dana dari pihak ketiga serta pembiayaan tumbuh masing-masing 30,61% dan 39,29%. Pertumbuhan bisnis pada pengelolaan portofolio serta perbaikan yang dilakukan

³BI dan IPB, *Potensi, Preferensi dan Perilaku Masyarakat terhadap bank Syariah di Wilayah Kalimantan Selatan*, (Direktorat Perbankan Syariah BI dan IPB, Bogor: 2004), h. 1.

menghasilkan peningkatan keuntungan yang diperoleh pada laba sebelum pajak bertambah sebesar 256,81%.⁴

Keberadaan sumber kredit dalam bentuk pembiayaan sangat mendorong petani dalam mengembangkan produktifitas pada sekktor pertanian terutama petani skala kecil. Namu ketersediaan pembiayaan atau kredit pada petani skala kecil dapat memadai pembentukan modal bagi hasil usaha taninya sehingga dapat meningkatkan produksi yang memadai sebuah pendapatan, dan menciptakan jumlah yang akurat sehingga dapat digunakan untuk membayar kembali kredit yang diperoleh. Sumber pendanaan kredit petani tersebut dapat diperoleh dari lembaga keuangan formal maupun lembaga keuangan non formal.

Hasil kerja perbankan syariah dilihat dari ROA *retun on assets* NPF *non-performing financing* dan BOPO biaya operasi di bagi dengan pendapatan operasi, juga menunjukkan peningkatan pada akhir september 2011. BOPO, ROA, dan NPF masing-masing mencapai 77.5%, 1.8% dan 2%, sementara itu CAR *capital adencuacy ration* berada pada posisi yang aman 15.3%, sedangkan ROE *raturu on equity* mengalami penurunan ke 17.1%, secara umum kinerja perbankan syariah tersebut masih lebih baik dari kinerja perbankan konvensional, kecuali untuk ROA dan ROE karna masi pesatnya ekspansi.⁵

⁴Bank Muamalat Indonesia, *Finansial Review*, [http://www. Muamalatbank.com](http://www.Muamalatbank.com), akses, 25 September 2019.

⁵Rifki Ismail, Ascarya dan Ali Sakti, “*Outlodok Perbankan Syariah 2012*”, dalam <http://www.pkesintereraktif.com>, di akses pada 16 September 2019.

Sementara itu pada bulan Januari 2013 perkembangan industri perbankan syariah yang telah memiliki jaringan sebanyak 11 bank umum syariah BUS, 24 unit usaha syariah UUS dan 158 BPRS, dengan jumlah jaringan kantor yang mencapai 2,699 kantor yang tersebar diseluruh penjuru nusantara sehingga jumlah aset perbankan syariah mencapai Rp 197,8 triliun BUS dan UUS Rp 193,1 triliun dan BPRS Rp 4,7 triliun. Industri perbankan bisa menunjukkan akselerasi pertumbuhan yang bertambah dengan rata-rata yang mencapai sebesar 40,2% per tahunnya dalam 5 tahun terakhir 2008-2012. Sementara itu rata-rata pertumbuhan perbankan nasional hanya sebesar 16,7% per tahunnya.

Tabel 1.1. Perkembangan bank syariah di Indonesia.

Uraian	007	008	009	010	011	012	013
Bank Umum Syariah							
Jumlah Bank				1	1	1	1
Jumlah Kantor	01	81	11	215	401	745	780
Unit Usaha Syariah							
Jumlah bank umum konvensional yang memiliki UUS	6	7	5	3	4	4	4
Jumlah kantor	96	41	87	62	36	17	21
BPRS							
Jumlah bank	14	31	38	50	55	58	58
Jumlah kantor	85	02	25	86	64	01	98

Total kantor	82	.02 4	.223	.763	.101	.663	.699
--------------	----	----------	------	------	------	------	------

Sumber: statistik perbankan syariah januari 2013

Pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia memiliki daya tarik yang sangat tinggi. Akselerasi peningkatan perbankan syariah yang berhasil meningkatkan porsi perbankan syariah dalam perbankan nasional menjadi 4,0%, pertumbuhan industri perbankan syariah memiliki jumlah yang tinggi kualitasnya dapat dipertahankan, maka bagian dari perbankan syariah diperkirakan dapat mencapai 15%-20% dalam waktu 10 tahun kedepan.⁶

Di Indonesia lembaga keuangan syariah telah berkembang lembaga keuangan syariah baik bank umum syariah (BUS) maupun bank perkreditan rakyat syariah (BPRS). Namun kehadiran lembaga keuangan syariah dalam sektor pertanian dapat menghambat pembiayaan syariah dengan kondisi bisnis pertanian, hal ini di karenakan mekanisme transaksi pada bank syariah menggunakan skema bagi hasil.

Pertumbuhan bank syariah dalam peningkatan pembiayaan disektor pertanian belum diikuti oleh pemahaman dan pengetahuan petani tentang system operasional perbankan syariah dalam mengakses skim-skim dan mekanisme pembiayaan untuk pertanian pada lembaga keuangan syariah sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi tingkat aksesibilitas petani dalam memperoleh pembiayaan untuk menjalankan usaha petaniannya. Hasil penelitian ini dapat diharapkan meningkatkan pelayanan bank syariah di Kota

⁶ Halim, Alamyah. "Perkembangan Dan Prospek Perbankan Syariah, h. 3.

Palopo baik secara kuantitas maupun kualitas dengan mengacu pada persepsi yang dimiliki oleh masyarakat setempat terhadap lembaga keuangan syariah di Kecamatan Mungkajang. Namun demikian persepsi masyarakat terhadap bunga bank dengan sistem bagi hasil sangat beragam, sebagaimana masyarakat menerima bunga dan sebagian besar menerima sistem bagi hasil sehingga sebagian orang menolak bunga, persepsi serta perilaku masyarakat dalam menyikapi kebijakan dual banking tersebut.

Beragamnya sikap dan perilaku masyarakat terhadap bank syariah disebabkan karena rendahnya pemahaman masyarakat terhadap bank konvensional. Selain itu dalam hukum serta undang-undangan yang berlaku belum sepenuhnya mengakomodasi operasional bank syariah, pelayanan bank syariah masih terbatas pada jaringan sumberdaya insani serta kurangnya teknologi perbankan syariah.⁷

Ada alasan yang menguatkan sehingga sektor pertanian diberdayakan melalui bank syariah:⁸

Pertama, sistem syariah yang ada di Indonesia dapat mendorong petani skala kecil sehingga dapat memungkinkan agar dapat diterapkan pada masyarakat terutama masyarakat yang memiliki modal kecil. Pada sistem syariah, yang dituntut adalah kemampuan petani untuk memproduksi hasil pertanian.

⁷Zainul arifin, memahami bank syariah (Jakarta: Aivabet, 1999), hlm.214-215.

⁸Sufie. 2018. <http://www.menggaga.bank.pertanian.bank.syariah.khisufie.html>. 20 September 2019

Kedua, bank syariah merupakan bagian dari pertanian dan sektor riil sehingga dapat lebih berfokus pada investasi di sektor riil sehingga masyarakat petani lebih mampu menjawab problemati aksesibilitas pembiayaan petaninya. Bank ini pun dapat menjadi jembatan untuk mengintegrasikan pasar keuangan syariah dengan sektor pertanian antara lain, melalui penerbitan suku untuk pertanian.

Ketiga, bank syariah dapat menjadi substitusi kebijakan bagi masyarakat pada petaninya dan menerima bantuan dari pemerintah di kalangan sektor pertanian. Selama ini subsidi yang diberikan pemerintah lebih berfokus pada subsidi sasaran akibat terjadinya moral hazard.

B. Rumusan Masalah

bagaimanakah pengaruh persepsi petani sayur tentang minat menabung di lembaga keuangan syariah.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui persepsi Masyarakat Petani tentang lembaga keuangan Syariah di Kecamatan Mungkajang.
2. Untuk menemukan pengaruh, minat Masyarakat Kecamatan Mungkajang untuk menabung di Bank Syariah.
3. Untuk mengetahui Bagaimanakah pengaruh persepsi petani sayur tentang lembaga keuangan syariah terhadap minat menabung.

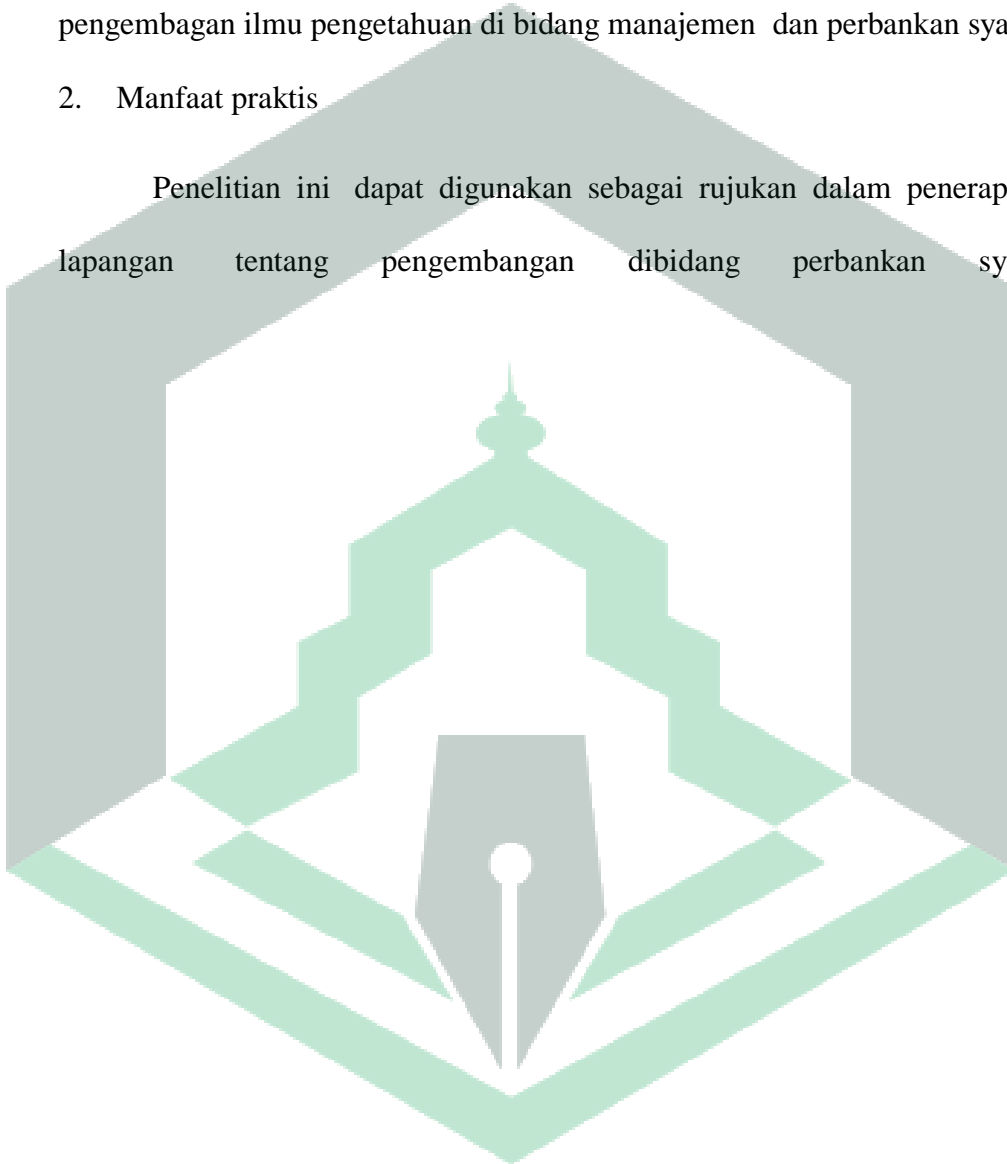
D. Manfaat Penelitian.

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen dan perbankan syariah.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan dalam penerapan di lapangan tentang pengembangan dibidang perbankan syariah.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu Relevan

1. Ajen Mukarron “Analisis Prespektif Petani Terhadap Lembaga Keuangan Syariah”, dan metode penelitian yaitu penelitian ini menggunakan analisis deskriptif tabulasi silang dan analisis pendapatan usahatani. Dengan hasil penelitian menunjukkan dari petani yang pernah mengajukan permohonan pembiayaan dalam lembaga keuangan yang diakses oleh petani responden terdiri atas lembaga keuangan non formal dan lembaga keuangan formal. Bahkan ada juga dari responden yang mengakses keduanya pada subsektor tanaman pangan ialah lembaga keuangan non formal yaitu diakses dari 54-55%, lembaga keuangan formal diakses dari 27-27% dan yang mengakses keduanya 18-18% lembaga keuangan non formal yang banyak diakses yaitu pembiayaan tidak rumit prosesnya cepat tanpa bangunan dan berdasarkan kepercayaan. Di samping itu cara pengembalian pinjaman kepada masyarakat sesuai dengan harapan dengan harapan petani yaitu musiman.⁹

Letak perbedaan antara skripsi Ajen Mukarron dan penulis yaitu lebih berfokus pada lembaga keuangan syariah di Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor. Sedangkan penulis lebih fokus pada pengaruh petani terhadap lembaga keuangan syariah dan minat menabung petani sayur di Kecamatan Mungkajang.

⁹ Ajen Mukarron “*Analisis Prespektif Petani Terhadap Lembaga Keuangan Syariah*” (Skripsi Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor, 2009).

2. Maharani “presepsi masyarakat kota palopo terhadap keberadaan bank syariah di kota Palopo” studi kasus di kelurahan Balandai-Penggoli dan Batupasi. Metode penelitian yang digunakan ialah deskriptif. Untuk mengumpulkan data data yang di butuhkan dalam istrumen berupa angket atau kuesioner setelah data terkumpulkan kemudian dibuat persentase dan kemudian di deskripsikan. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat kota palopo terhadap keberadaan bank syariah di kota palopo ialah baik hal ini, di pengaruhi oleh beberapa faktor seperti 1 profesionalisme dan reputasi bank syariah 2 daya akses bank syariah 3 popularitas dan reputasi bank syariah di tengah masyarakat kota palopo 4 keberadaan fasilitas bank syariah 5 pengetahuan masyarakat kota palopo mengenai bunga bank dan sistem operasional bank syariah. Oleh sebab itu ada beberapa hala yang harus dilakukan oleh pihak bank syariah untuk mempengaruhi presepsi masyarakat seperti (a) meningkatkan profesionalisme lembaga untuk memberikan kepuasan kepada masyarakat (b) akses informasi yang lebih baik bagi masyarakat agar keberadaan bank syariah dapat lebih di kenal oleh masyarakat, terutama produk dan syistem operasionalnya (c) meningkatkan fasilitas-fasilitas lembaga baik secara kuantitatif maupun kualitas untuk memberikan kemudahan bagi para nasabah dan masyarakat untuk memanfaatkan layanan bank syariah (d) menggalakkan system syariah ekonomi yang bersifat syariah.¹⁰

¹⁰ Maharani “*Presepsi Masyarakat Kota Palopo terhadap Keberadaan Bank Syariah di Kota Palopo*” (*Studi Kasus di Kelurahan Balandai-Penggoli dan Batupasi*, (Skripsi Fakultas Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2011).

Letak perbedaan antara skripsi Maharani Adibah dengan penulis yaitu, maharani adibah lebih fokus pada keberadaan bank syariah yang ada di kota palopo. Sedangkan penulis lebih fokus pada minat menabung petani sayur di bank syariah tepatnya di Kecamatan Mungkajang.

3. Lin Emy Pratiwi ”pengaruh persepsi anggota pada *sharia compliance*, *komitmen* agama dan atribut produk Islam terhadap *customer's trust* yang berdampak pada keputusan menggunakan jasa lembaga keuangan syariah (studi pada BMT amanah ummuh sukoharjo), metode penelitian yaitu, jenis penelitian merupakan penelitian kuantitatif, dengan metode survei yang menfokuskan pada hubungan sebab akibat antar variabel. Dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh anggota pada *sharia compliace*, komitmen agama dan atribut produk Islam masing-masing berpengaruh secara signifikan dan terhadap keputusan menggunakan jasa lembaga keuangan syariah.¹¹

Letak perbedaan antara lin emy pratiwi dan penulis yaitu Lin Emy Pratiwi lebih berfokus pada anggota customer's trust yang berdampak pada keputusan menggunakan jasa lembaga keuangan syariah di Sukoharjo. Sedangkan peneliti berfokus pada petani sayur di Kecamatan Mungkajang.

4. Widiana, dan Arna Asna Annisa “menilik urgensi penerapan pembiayaan akad salam pada bidang pertanian di lembaga keuangan syariah di Indonesia”, metode penelitian yaitu, jenis penelitian merupakan penelitian kuantitatif, dengan metode survei yang menfokuskan pada hubungan sebab akibat

¹¹ https://www.researchgate.net/publication/324393163_Pengaruh_Persepsi_Anggota_Pada_Sharia_Compliance_Komitmen_Agama_dan_Atribut_Produk_Islam_Terhadap_Customer's_Trust_Yang_Berdampak_Pada_Keputusan_Menggunakan_Jasa_Lembaga_Keuangan_Syariah_Studi_Pada_BM, (Diakses pada 10 Oktober 2019).

antar variabel. dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan optimalisasi pembiayaan akad selama dapat memberikan dampak positif terhadap para petani yaitu pada aspek permodalan untuk mengembangkan produk pertanian.¹²

Letak perbedaan antara skripsi Widiana dan Arna Asna Annisa dan penulis yaitu widiani dan arna asna annisa lebih fokus pada mengembangkan produk pertanian di Indonesia. Sedangkan peneliti lebih fokus pada lembaga keuangan syariah di Kecamatan Mungkajang.

Sejauh yang penulis ketahui telah banyak pembahasan mengenai lembaga keuangan syariah memanisir bank syariah yang berada di kota maupun di desa contohnya keberadaan bank syariah merupakan salasatu wujud proteksi terhadap semakin meraknya praktek riba dalam tubuh masyarakat muslim khususnya di Indonesia.

Sedangkan dalam penulisan yang akan ditulis oleh penulis akan membahas pada Prespektif Terhadap Lembaga Keuangan Syariah dan pengaruhnya terhadap minat menabung petani sayur di Kecamatan Mungkajang.

B. Landasan Teori

1. Lembaga Keuangan Syariah

Menurut Dewan Syariah Nasional DSN Lembaga Keuangan Syariah LKS adalah lembaga keuangan yang mengeluarkan produk keuangan syariah dan yang mendapatkan izin operasional sebagai lembaga keuangan syariah DSN-MUI 2003.

¹²Widiana, dan arna asna annisa “Menilik Urgensi Penerapan Pembiayaan Akad Salam pada Bidang Pertanian di Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia”, (Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Padjajaran, IAIN Salatiga, 2017).

Lembaga keuangan syariah dapat di pahami sebagai lembaga keuangan ialah lembaga keuangan yang memberikan pembiayaan/kredit kepada nasabah sehingga dapat menanamkan dananya dalam surat-surat berharga. Di samping itu, lembaga keuangan juga menawarkan berbagai jenis ekema tabungan proteksi asuransi, program pensiun penyediaan sistem pembayaran dan mekanisme pembayaran tranfer dana.¹³

Dengan demikian dapat di pahami bahwa lembaga keuangan ialah setiap perusahaan yang kegiatan usahanya berkaitan dengan bidang keuangan. Kegiatan usaha lembaga dimana kegiatan dapat berupa menghimpun dana dengan menawarkan berbagai skema dan menyalurkan dana sekaligus. Dimana kegiatan usaha lembaga keuangan diperuntuhkan bagi investasi perusahaan kegiatan konsumsi dan kegiatan distribusi barang dan jasa.¹⁴

Lembaga keuangan Syariah sebahagian dari sistem Ekonomi Syariah dalam menjalankan bisnis dan usahanya juga tidak terlepas dari saringan Syariah. Oleh karena itu, Lembaga Keuangan Syariah tidak mungkin membiayai usaha-usaha yang di dalamnya terkandung hal yang diharamkan, Untuk itu dalam struktur organisasi Lembaga Keuangan Syariah harus terdapat Dewan Pengawas Syariah yang dimana mengawasi produk dan operasional lembaga tersebut.¹⁵

Dalam membangun sebuah usaha, salah satu yang dibutuhkan ialah modal. Modal dalam pengertian ekonomi syariah bukan hanya uang tetapi meliputi materi

¹³ Dahlant Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan*, (Ed. 4; Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam), 2004, h. 183.

¹⁴ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: 13220, di akses pada 7 Januari 2017) h. 508

¹⁵ Dahlant Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan*, *op.cit.*, h. 13

baik berupa uang ataupun materi lainnya, serta kemampuan dan kesempatan. Salah satu modal yang penting ialah sumber daya insani yang mempunyai kemampuan di bidangnya. Sumber Daya Insani SDI yang dibutuhkan oleh sebuah lembaga keuangan syariah, ialah seorang yang mempunyai kemampuan profesionalitas yang tinggi karena kegiatan usaha lembaga keuangan secara umum merupakan usaha yang berlandaskan kepada kepercayaan masyarakat. Untuk SDI lembaga keuangan syariah selain dituntut memiliki kemampuan teknis perbankan juga dituntut untuk memahami ketentuan dan prinsip syariah yang lebih baik serta memiliki akhlak dan moral yang baik yang dapat dijabarkan dan diselaraskan dengan sifat-sifat yang harus dipenuhi yakni: (a). Siddiq, yakni bersikap jujur terhadap diri sendiri, terhadap orang, dan Allah SWT (b). Istiqomah, yakni bersikap teguh, sabar dan bijaksana (c). Fathonah, yakni profesional, disiplin, mentaati peraturan, bekerja keras, dan inovatif (d). Amanah, yakni penuh tanggungjawab dan saling menghormati dalam menjalankan tugas dan melayani mitra usaha (e). Tabligh, yakni bersikap mendidik, membina, dan memotivasi pihak lain untuk meningkatkan fungsinya sebagai kalifah di muka bumi. Selain peningkatan kompetensi dan profesionalisme melalui pendidikan dan pelatihan, perlu juga diciptakan suasana yang mendukung di setiap lembaga keuangan syariah, tidak terbatas hanya pada layout serta physical performance, melainkan juga nuansa non fisik yang melibatkan gairah Islamiyah..

2. *Bank Syariah*

Pengertian umum bank syariah ialah bank yang dalam menjalankan usahanya berdasarkan pada prinsip hukum syariah dengan mengacu pada al-Qur'an dan al-hadis,¹⁶ namun pada undang-undang tentang ekonomi syariah yakni bank syariah juga memerdayakan masyarakatnya dengan kata lain menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya dibedakan atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah.¹⁷

Bank syariah ialah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam yang tidak mengandalkan bunga ialah lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada al-Qur'an dan Hadis serta dalam beroperasi pada lembaga keuangan dalam usaha pokoknya dapat memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainya serta dalam pembiayaan, peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dalam prinsip syariah dan berlandaskan pada Qur'an dan Hadis.¹⁸

Kasmir dalam bukunya pemasaran bank menggolongkan jenis-jenis bank berdasarkan cara menentukan harga. Bank berdasarkan prinsip syariah ialah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dengan pihak lain untuk menyimpan dana atau pembiayaan usaha atau kegiatan perbankan lainnya.¹⁹

Bank syariah terdiri dari dua kata, yaitu Bank dan syariah. Kata Bank Bermakna suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara keuangan

¹⁶Dahlant Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan*, (Ed. 4; Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam), 2004, h. 183

¹⁷PRIDES, *Kompilasi Perundang-Undangan tentang Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), h. 10.

¹⁸Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Cet. II: Yogyakarta: Ekonisia, 2005), h. 1

¹⁹Kasmir, *Pemasaran Bank*, Cet. I: (Jakarta: Kencana, 2004), h. 24

dari dua pihak, yaitu pihak yang berkelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Kata syariah dalam versi bank syariah di Indonesia ialah aturan perjanjian berdasarkan yang dilakukan oleh pihak bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam.²⁰ Bank Syariah menurut Undang-undang Nomor 21 tahun 2008 ialah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Pengertian bank syariah atau bank Islam adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah Islam dan berlandaskan kepada ketentuan-ketentuan al-Quran dan hadits. Menurut jenisnya Bank Syariah terdiri dari atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah. Bank umum syariah BUS merupakan bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sedangkan bank pembiayaan rakyat syariah BPRS ialah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.²¹

Prinsip syariah menurut UU No 21 Tahun 2008, adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah. Atau dengan kata lain suatu bank yang tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-Quran dan Hadits. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan operasional bank tersebut mengikuti ketentuan-

²⁰ Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, (Cet. II; Jakarta: Sinar Grafika, 2010), h. 1.

²¹ Ikit, *Akuntansi Penghimpun Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), h. 44

ketentuan syariah Islam khususnya yang berkaitan dengan tata cara bermuamalat secara Islam.²²

Ketentuan dasar ekonomi Islam diantaranya adalah larangan riba. Untuk penerapan dalam transaksi khususnya perbankan agar terhindar dari riba. Penertian riba sendiri yaitu memakan harta sesama manusia dengan jalan yang batil.²³ Pengertian bank syariah dibedakan menjadi dua, yaitu (1) Bank Islam adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam; (2) Bank yang tatacaranya beroperasionalnya mengacu pada ketentuan-ketentuan Al-Quran dan Al-Hadits.²⁴

Menurut Ensiklopedi Islam, Bank Islam atau Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.²⁵

b. Funding (Penghimpun Dana)

Produk perbankan syariah dibidang penghimpunan dana ini disebut sebagai simpanan yaitu dana yang diperjanjikan penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, atau bentuk lainnya yang

²² *Ibid.*, h. 44-45.

²³ Syarif Arbi, *Mengenal Bank dan Lembaga Keuangan Narkoba*, (Jakarta: Djambatan, 2013), h. 212-213.

²⁴ Ikit, *Akuntansi Penghimpun...*, *op.cit.*, h.45

²⁵ Bustari Muchtar dkk, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 119-120

dipersamakan dengan itu.²⁶ Prinsip operasional syariah yang ditetapkan dalam penghimpunan dana masyarakat ialah prinsip wadi'ah dan Mudharabah.²⁷

Wadiah ialah sebaga titipan murni dari satu pihak penitip kepihak lainnya baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan sipenitip yang menghendaki. Penitipan merupakan penyimpanan harta berdasarkan akad wadiah antara Bank Umum Syariah atau UUS dengan penitip dengan ketentuan Bank Umum Syariah atau UUS yang bersangkutan tidak mempunyai hak kepemilikan atas harta tersebut. Al-wadiah merupakan titipan murni yang setiap saat dapat diambil jika pemiliknya menghendaki.²⁸

Landasan syariah tentang akad wadiah terdapat dalam Alquran dan Alhadits diantaranya ialah: Q.S An-Nisaa ayat 29

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Terjemahan

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu, dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah maha penyayang kepadamu.”

²⁶ Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2015), h. 38-39.

²⁷ Adiwarmar Karim, *Analisis Fiqih Keuangan-* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2009), h. 107

²⁸ Gemala Dewi, *Aspek-aspek Hukum dalam Perbankan dan perasuransian Syariah di Indonesia*, (Jakarta, Kencana 2007), h. 82

Prinsip Mudharabah Akad yang sesuai dengan prinsip investasi ialah mudharabah yang mempunyai tujuan kerja sama antara pemilik dana shahibul maal dan pengelola dana mudarib dalam hal ini ialah bank. Pemilik dana sebagai deposan di bank syariah berperan sebagai investor murni yang menanggung aspek sharing risk dan return dari bank. Dengan demikian deposan bukanlah lender atau kreditor bagi bank seperti halnya pada Bank Konvensional.

Jadi akad mudharabah merupakan akad bagi hasil antara satu pihak dengan pihak lain dimana pihak pemilik dana dan modal memberikan modalnya 100% kepada pengelola Mudharib untuk melakukan usaha produktif. Rukun mudharabah terpenuhi sempurna ada mudharib ada pemilik dana dan ada usaha yang akan dibagihasilkanserta ada nisbah serta ada ijab Kabul. Prinsip mudharabah ini diaplikasikan pada produk tabungan berjangka dan deposito berjangka.

Berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh pihak penyimpan dana, prinsip mudharabah terbagi menjadi dua yaitu: 1. Mudharabah Mutlaqah dalam prinsip ini hal utama yang menjadi cirinya ialah *shahibul Mall* tidak memberikan batasan-batasan atas dana yang diinvestasikannya atau dengan kata lain, Mudharib diberi wewenang penuh mengelola dana tanpa terikat waktu, tempat, jenis usaha, dan jenis pelayanannya. Aplikasi perbankan yang sesuai dengan akad ini ialah tabungan dan deposito berjangka. 2. Mudharabah Muqayyadah, pada jenis akad ini shahibul maal memberikan batasan atas dana yang diinvestasikannya. Mudharib hanya bisa mengelola dana tersebut sesuai dengan batasan jenis usah tempat dan waktu tertentu saja. Aplikasi ini dalam perbankan

syariah ialah *special investment based on restricted mudharabah*. Model ini dirasa sangat cocok pada saat krisis dimana sektor perbankan mengalami kerugian menyeluruh. Dengan *special investment*, investor tertentu tidak perlu menanggung overhead bank yang terlalu besar karena seluruh dananya masuk ke proyek khusus dengan return dan cost yang dihitung khusus pula.²⁹

Akad Mudharabah Muqayyadah merupakan kerjasama antara dua belah pihak dimana pihak pengelola mudharib dibatasi dengan batasan jenis usaha, waktu, tempat usaha. Jenis investasi ini dibagi menjadi dua yaitu Mudharabah Muqayyadah *on balance sheet* dan *Mudharabah off balance sheet*. Mudharabah *Muqayyadah on balance sheet* yaitu simpanan khusus dimana pemilik dana dapat menetapkan syarat-syarat tertentu yang harus dipatuhi oleh bank. Misalnya disyaratkan digunakan untuk bisnis tertentu, atau disyaratkan digunakan dengan akad tertentu, atau disyaratkan digunakan untuk nasabah tertentu.

Untuk jenis mudharabah *muqayyadah off balance sheet* merupakan penyaluran dana mudharabah langsung kepada pelaksanaan usahanya, dimana bank bertindak sebagai perantara *arrange* yang mempertemukan antara pemilik dana dengan pelaksana usaha. Pemilik dana dapat menetapkan syarat-syarat tertentu yang harus dipatuhi oleh bank dalam mencari bisnis pelaksana usaha.

c. Financing (Pembiayaan)

Di dalam perbankan syariah, istilah kredit tidak dikenal, bank syariah memiliki skema yang berbeda dengan bank konvensional dalam menyalurkan dananya kepada pihak yang membutuhkan. Bank syariah menyalurkan dananya

²⁹ Gemala Dewi, *Aspek-aspek..., op.cit.*, h. 84.

kepada nasabah dalam bentuk pembiayaan. Sifat pembiayaan, bukan merupakan utang piutang, tetapi merupakan investasi yang diberikan bank kepada nasabah dalam melakukan usaha.

Tujuan pembiayaan yaitu: a. Secara mikro adalah peningkatan ekonomi, tersedianya dana bagi peningkatan usaha, meningkatkan produktifitas, membuka lapangan kerja baru, dan terjadi distribusi pendapatan. b. Secara makro adalah upaya memaksimalkan laba, upaya meminimalkan risiko, pendayagunaan sumber ekonomi, penyaluran kelebihan dana.³⁰

Dalam menyalurkan dananya pada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi kedalam empat kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu:

a) Pembiayaan dengan prinsip jual beli, merupakan transaksi yang dilakukan oleh pihak penjual dan pembeli atas suatu barang dan jasa yang menjadi objek transaksi jual beli. Akad jual beli dapat diaplikasikan dalam pembiayaan yang menggunakan akad jual beli dikembangkan di bank syariah dalam tiga jenis pembiayaan, yaitu murabahah, istishna, dan salam.

b) Pembiayaan dengan prinsip sewa, yang dalam bahasa arab disebut dengan al-ijarah, yaitu suatu jenis akad untuk mengambil manfaat dengan jalan pengganti. Transaksi ijarah dilandasi adanya perpindahan manfaat hak guna bukan perpindahan kepemilikan (hak milik). Jadi pada dasarnya prinsip ijarah sama saja dengan prinsip jual beli tetapi perbedaannya terletak pada objek transaksinya. Bila

³⁰ Ismail Nawawi, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), h. 84.

jual beli objeknya barang sedangkan pada ijarah objeknya manfaat barang atau jasa.

c) Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil, produk pembiayaan ini didasarkan atas bagi hasil seperti,; pembiayaan musyarakah dan, pembiayaan mudharabah.

d) Pembiayaan dengan akad pelengkap, untuk mempermudah pelaksanaan pembiayaan, biasanya diperlukan juga akad pelengkap. Akad pelengkap ini tidak ditujukan untuk mencari keuntungan, tapi ditujukan untuk mempermudah pelaksanaan pembiayaan. Meskipun tidak ditujukan untuk mencari keuntungan, dalam akad pelengkap ini dibolehkan untuk meminta pengganti biaya-biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan akad ini.³¹

Pengertian prinsip syariah berdasarkan undang-undang nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan adalah :

Prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain yang dinyatakan sesuai syariah antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil *mudharabah*, pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal *musharakah*, prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*), atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*), atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain *ijarah waiqtina*.³²

³¹ *Ibid.*, h. 86-87

³² Undang-Undang RI No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan

3. *Islam dan Perbankan Syariah*

Deregulasi perbankan dimulai sejak tahun 1983. Pada tahun tersebut, BI memberikan keleluasaan kepada bank-bank untuk menetapkan suku bunga. Pemerintah berharap dengan kebijakan deregulasi perbankan maka akan tercipta kondisi dunia perbankan yang lebih efisien dan kuat dalam menopang perekonomian. Pada tahun 1983 tersebut pemerintah Indonesia pernah berencana menerapkan "sistem bagi hasil" dalam perkreditan yang merupakan konsep dari perbankan syariah. Bank adalah lembaga keuangan syariah bank adalah lembaga keuangan yang kegiatannya usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta meberikan jasa-jasa bank lainnya.³³ Fungsi-fungsi perbankan telah dikenal sejak zaman Rasulullah yaitu menerima deposit, menyalurkan dana dan melakukan transfer dana dimana fungsi-fungsi tersebut dilakukan oleh perorangan dan biasanya dilakukan hanya satu orang.

Bank islam memang tidak dikenal dalam khazanah ke ilmuan Islam yang dikenal adalah istilah *jihbiz*. Kata *jihbiz* beras dari kata Persia yang berarti Penagih pajak, istilah *jihbiz* mulai dikenal pada zaman muawiyah yang ketika itu berfungsi sebagai penagih pajak dan penghitung pajak atas barang dan tanah.

Hal ini menimbulkan kecenderungan dikalangan gubernur untuk mencetak fulusnya masing-masing sehingga beredar banyak jenis fulus yang berbeda-beda sehingga mendorong munculnya penukaran uang. Sebagai gambaran pada bagian

³³*Ibid.*

ini penulis menguraikan jenis-jenis riba yang terdapat pada praktek bank-bank nasional dalam ilmu fiqh dikenal dengan 3 jenis riba yaitu:

a. Riba fadhal

Riba fadhal disebut juga riba buyu' yaitu lebih yang dikenakan dalam pertukaran atau penjualan yang Sama jenisnya atau bentuknya³⁴ atau tambahan yang diperoleh dalam penukaran dua barang yang sama jenisnya.³⁵

b. Riba nasi'ah

Riba nasi'ah secara definitive adalah tambahan yang harus diberikan oleh orang yang berutang sebagai imbalan dari perpanjangan waktu pembayaran utangnya.³⁶ Nasi'ah juga dikenal sebagai penangguhan penyerahan atau penerimaan jenis barang ribawi yang dipertukarkan dengan jenis barang ribawi lainnya.

c. Riba jahiliyah

Riba jahiliyah adalah hutang yang dibayar melebihi dari pokok pinjaman, karena si peminjam tidak mampu mengembalikan dana pinjaman pada waktu yang telah ditentukan. Riba jahiliyah karna pelanggaran kaidah kullu qardin jarra manfa'ah fahuwa riba setiap pinjaman yang mengambil manfaat adalah riba.

³⁴Muhammad Muslehuiddin, *System Perbankandalam Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 77.

³⁵Amir Syarifuddin, *Garis-garis Besar Fiqih*, (Cet. I; bogor: kencana, 2003), h. 209-210

³⁶*Ibid.*, h. 209

4. Aksesibilitas Kredit Pertanian

Menurut Tampubolon 2002 selain modernisasi dibutuhkan untuk menciptakan keterkaitan yang sinergis dan menguntungkan petani kecil dari agribisnis hulu, agribisnis tani, dan agribisnis hilir, diperlukan pula upaya untuk memperlancar dan memperkuat keterkaitan melalui layanan subsistem pendukung dan kebijakan, salah satu komponen yang sangat strategis dalam subsistem ini adalah pendanaan termasuk di dalamnya pelayanan perbankan.

Para petani di Kecamatan Mungkajang sebenarnya memiliki peluang yang amat luas untuk memanfaatkan dana dari luar untuk usahanya di bidang pertanian untuk keperluan investasi dan modal kerja, baik dari sumber formal maupun informal, bahkan dari perorangan, namun amat memperhatikan karena akses dari berbagai pelaku tersebut tidaklah sama atau bahkan akses pelaku agribisnis usaha tani yang sebagian besar adalah petani dan peternak kecil sangat terbatas.

Rendahnya akses para pelaku usaha tani terhadap kredit sebenarnya dapat dipahami, hal ini antara lain disebabkan usaha yang kecil-kecil sehingga pinjaman mereka pun kecil-kecil. Lembaga keuangan formal sangat sulit melayani nasabah seperti ini ditinjau dari segi efisiensi, selain itu usaha di sektor usaha tani adalah usaha yang penuh resiko, sehingga lembaga keuangan kurang tertarik pada sektor tersebut. Oleh sebab itu, tanpa kredit program akses petani dan peternak dapat dikatakan sangat rendah.

Peningkatan produktifitas dapat dicapai melalui penggunaan benih unggul, pemupukan yang tepat, memperbaiki system pengolahan tanah dan cara bercocok tanam serta memperbaiki system pengelolaan usaha tani, dengan kata lain, peningkatan produktifitas dapat dicapai melalui peningkatan penggunaan teknologi dalam arti luas. Dalam rangka penerapan teknologi ini pada umumnya petani khususnya petani kecil, mengalami hambatan terutama pengadaan dan untuk membeli berbagai input produksi, seperti pembelian pupuk, obat-obatan, sewa alat pengolah tanah, dan untuk membayar tenaga kerja.

Persepsi petani terhadap kredit didekati dengan pendapat petani mengenai pentingnya arti kredit bagi mereka, dengan identifikasi persepsi ini dapat digali sejauh mana pemikiran normative petani terhadap kredit. Perilaku petani terhadap kredit di identifikasikan dengan intensitas akses mereka terhadap kredit, baik dari segi frekuensi pengambalian kredit maupun dari jumlah atau besarnya kredit yang diambil.

Kredit dapat diartikan sebagai pengalihan control atau sejumlah dana dari satu pihak ke pihak lainnya yang disertai sejumlah persyaratan. Dengan demikian pengadaan kredit menyangkut dua pihak yaitu pemberi pinjaman dan pihak yang meminjam. Kredit juga menyangkut harga, yaitu harga yang harus dibayar untuk transfer hak atas sejumlah dana. Harga ini biasanya berupa bunga yang dikenakan kepada pihak peminjam.

Petani skala kecil merupakan target intervensi perkreditan yang penting. Ada beberapa alasan yang sering dikemukakan yang mendukung pentingnya kredit bagi petani kecil. Pertama, usaha tani yang dimiliki petani kecil relative

efisien, dengan batasan dan kendala yang dihadapinya petani kecil ternyata mampu mengkombinasikan berbagai factor produksi secara optimal. Kedua, usaha tani yang diusahakan memiliki potensi produksi yang tinggi jika menerapkan teknologi secara lengkap. Sering akibat keterbatasan modal petani tidak mampu membeli sarana produksi dengan jumlah ataupun kualitas yang dibutuhkan, sehingga potensi produktifitas dari usahanya tidak terwujud. Ketiga, petani sering mengalami kekurangan uang kas dalam periode-periode tertentu. Keempat, petani sering mengalami kesulitan untuk mengikuti prosedur kredit baku yang dipraktekkan lembaga keuangan formal. Salah satu kendala yang dihadapi petani untuk memperoleh kredit adalah ketidakmampuannya menyediakan jaminan sesuai dengan kriteria jaminan lembaga keuangan.

5. Ukuran Penampilan Usaha Tani

Pendapatan usahatani selalu disertai dengan pengukuran efisiensi pendapatan usaha taninya, untuk mengetahui efisiensi suatu usaha tani terhadap penggunaan suatu unit input dapat di gambarkan oleh nilai rasio penerimaan dan biaya yang merupakan perbandingan antara penerimaan kotor yang diterima usaha tani dari setiap rupiah yang dikeluarkan dalam proses produksi atau yang biasa dikenal dengan analisis rasio.

6. Presepsi Petani

Presepsi merupakan cara seseorang melihat realitas di luar dirinya atau di luar sekelilingnya, dalam hal ini petani sering kali memutuskan pembelian suatu produk berdasarkan presepsinya terhadap produk atau jasa tersebut. Ada dua faktor yang mempengaruhi persepsi individu antara lain:

- a. Faktor fungsional berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal-hal lain yang disebut sebagai faktor-faktor personal. faktor fungsional disebut juga sebagai kerangka rujukan yang mempengaruhi bagaimana orang memberikan makna pada pesan yang diterimanya.
- b. Faktor struktural, berasal semata-mata dari sifat stimuli fisik dan efek-efek syaraf individu.

Masyarakat di Negara Indonesia mayoritas mata pencahariannya sebagai petani. Sehingga sektor pertanian dapat dijadikan sebagai salah satu faktor yang mampu mendorong roda perekonomian di negara Indonesia. Selain itu sektor pertanian menjadi salah satu sektor yang mampu menyumbang sumber devisa, bahan baku industri, penyediaan bahan pangan dan gizi, serta mampu menjadi salah satu pendorong pada sektor riil lainnya. Hal tersebut menjadikan petani untuk bekerja lebih produktif lagi dalam mengelola pertaniannya agar memperoleh hasil produksi yang lebih banyak dengan kualitas yang lebih baik dari sebelum-sebelumnya. Untuk meningkatkan hasil pertaniannya petani membutuhkan beberapa bantuan, salah satunya adalah bantuan modal. Modal tersebut dapat digunakan oleh petani untuk membeli pupuk, alat-alat pertanian, untuk membeli benih yang akan ditanam bahkan modal tersebut dapat digunakan oleh petani untuk menciptakan tanaman dengan inovasi terbaru. Semakin besar usaha pertanian yang dimiliki oleh seorang petani maka semakin banyak pula modal yang dibutuhkan oleh petani tersebut.

Meskipun negara Indonesia merupakan negara agraris, tetapi tidak semua petani yang ada di Indonesia adalah petani besar, ada beberapa petani yang hanya

mempunyai lahan yang sempit atau ada juga petani yang memiliki lahan luas tetapi tidak memiliki modal untuk menggarap sawahnya. Sehingga banyak dari petani tersebut yang masih membutuhkan bantuan untuk penambahan modal. Munculnya persepsi bahwa peminjaman modal di bank syariah sangat membantu masyarakat, walaupun persyaratan administrasi dan prosesnya lama dipicu oleh masyarakat dan kurangnya pendidikan dan pemahaman para petani tersebut. Namun masyarakat petani sungkan untuk bertransaksi langsung dengan bank syariah.

C. Kerangka Pikir

Skripsi ini akan membahas mengenai persepsi tentang lembaga keuangan syariah dan pengaruh tentang minat menabung di bank syariah oleh karena itu sebagaimana definisi yang diberikan oleh para ahli masyarakat bahwa bank syariah merupakan lembaga keuangan yang menyediakan produk dan jasa perbankan yang dalam menjalankan operasionalnya dengan merujuk pada prinsip Ekonomi Islam. Secara akematis, alur pembahasan dalam skripsi ini tergambar pada Gambar 2.1.

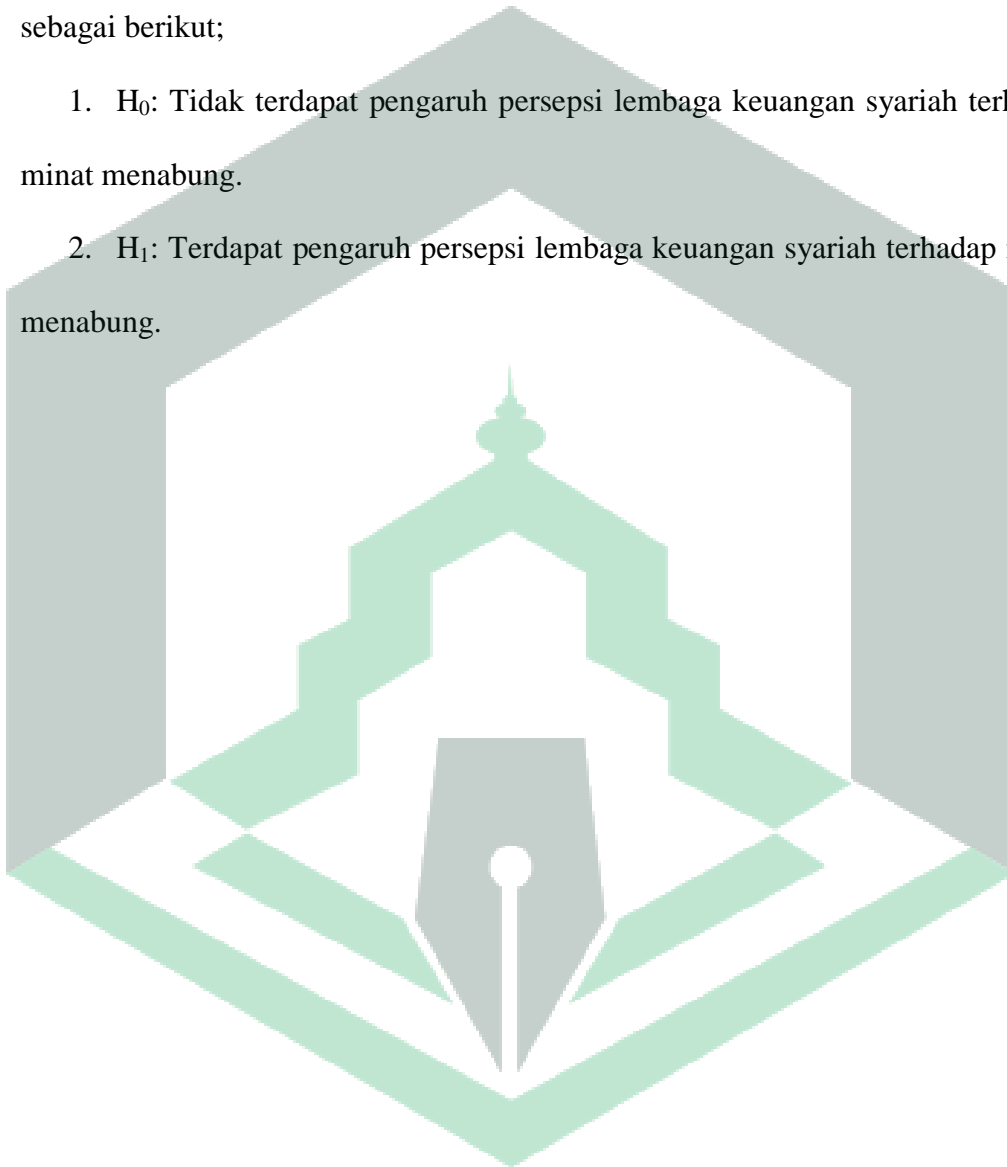


Gambar 2.1.kerangka pikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis uji Analisis Covarian (Ancova analysis),³⁷ untuk menguji apakah ada pengaruh persepsi lembaga keuangan syariah terhadap minat menabung sebagai berikut;

1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh persepsi lembaga keuangan syariah terhadap minat menabung.
2. H_1 : Terdapat pengaruh persepsi lembaga keuangan syariah terhadap minat menabung.



³⁷ Suryo Guritno dan kawan-kawan, "Theory and Application Of IT Research. Metodologi Penelitian Teknologi Informasi", (Yogyakarta: Andi Offset, 2011). h. 77.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam Penelitian ini akan digunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang di gunakan untuk peneliti yang menggunakan populasi atau sampel tertentu, penelitian menggunakan instrumen, analisis data bersifat kuantitatif untuk menguji hipotesis penelitian.³⁸

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Mungkajang, tepatnya di Jalan Poros Palopo Latuppa, Km. 9. Penyebaran responden penelitian di tempat yang berbeda mungkin akan peneliti memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai masalah yang di bahas dalam penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 November 2019 sampai 15 Desember 2019 mulai setelah naskah proposal penelitian telah diuji dan disetujui oleh pembimbing, serta peneliti telah memenuhi syarat-syarat administrasi sebagai mahasiswa. Di mana waktu yang digunakan dalam proses penelitian ini yakni selama 1 (satu) bulan.

Dalam penelitian ini dua jenis sumber data yakni data primer dan sekunder.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Alfabeta: Bandung, 2013), h. 35-36

1. Data primer adalah data empirik yang diperoleh dari lapangan atau data yang diperoleh langsung dari responden.
2. Sedangkan data sekunder adalah data yang di peroleh melalui sumber-sumber bacaan ilmiah, atau literatur yang ada kaitanya dengan opjek penelitian ini. Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data di peroleh.³⁹

Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data penulis mengkalifikasikannya menjdi 3 dengan huruf p singkatan dari bahasa Inggris, yaitu;

P = *person*, sumber data berupa orang

P = *place*, sumber data berupa tempat

P = *paper*, sumber data berupa simbol

Keterangan singkat untuk ketiganya adalah sebagai berikut:

Person, yaitu sumber data yang memberikan jawaban berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.

Place, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan dan bergerak.

Paper, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Dengan pergrtian ini maka “paper” bukan terbatas hanya pada kertas sebagai manah terjamahan dari kata “paper” dalam

³⁹Suhermi Arikunto, *prosedur penelitian Suatu Pendekatan Prektek*, (Edisi Revisi, Cet. IV;Rineka Cipta, 2008), h. 114

bahasa Inggris, tetapi dapat berwujud batu, kayu, tulang, daun lontar, dan sebagainya, yang cocok untuk penggunaan metode dokumentasi.

C. Definisi Operasional Variabel

Untuk memperoleh gambaran yang jelas maka penelitian ini akan menjelaskan definisi operasional dalam memahami makna dari penelitian ini.

1. Definisi operasional

Persepsi ialah pemahaman tentang lingkungan perbankan syariah serta menafsirkan informasi guna memberikan suatu gambaran seperti tindakan, menyusun dan mengenali .

Lembaga keuangan syariah ialah lembaga yang Memberikan imbalan dima yang terdapat dalam prinsip syariah yaitu jual beli dan bagi hasil sehingga dalam aktifitasnya dapat penghimpunan maupun penyaluran dananya. lembaga keuangan syariah juga memiliki kelompok yang darisisi jumlah lebih renda dari sisi populasi penduduk dalam suatu Negara berada dalam posisi tidak dominan yang anggotanya memiliki krakteristik etnis.

Minat menabung ialah sikap jiwa seseorang termasuk dalam 3kategori yakni, kongnisi, konasi, emosi, yang alam sifat tersebut dapat kita makanai bahwa perasaan yang kuat yaitu:

a. Kongnisi yakni gejala pengenalan suatu kegiatan atau proses memperoleh pengetahuan yang termasuk kesadaran, perasaan, gejala pengenalan di bagi menjadi dua yaitu mulain indera dan melalui akal.

- b. Konasi yakni kemauan yang merupakan salah satu fungsi hidup dan kewajiban bagi manusia sehingga unsur tersebut dapat diartikan sebagai aktifitas fisik yang mengandung usaha aktif dan berhubungan dengan pelaksanaan suatu tujuan.
- c. Emosi yakni kecenderungan pada manusia untuk memiliki perasaan yang kas bila, berhadapan dengan objek tertentu dalam lingkungannya.

2. Ruang lingkup penelitian

- a. Persepsi tentang lembaga keuangan syariah
- b. Minat menabung.

D. Populasi dan sampel

Populasi adalah seluruh jumlah dari subjek yang akan diteliti oleh seorang peneliti dari 20 orang tersebut di katakan sebagai populasi. Selain itu populasi juga dapat di artikan sebagai nilai yang diperoleh dari hasil pengukuran ataupun perhitungan dari sekelompok objek tertentu.

Sampel adalah sebagian subjek yang di ambil dari keseluruhan subjek penelitian (populasi). Jumlah yang sebagian inilah yang akan menjadi fokus penelitian, tentu saja jumlah yang sebahagian diambil tersebut (sampel) harus mewakili seluruh jumlah subjek penelitian (populasi).

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi dan sampel merupakan dua hal yang saling berkaitan ataupun tidak terpisahkan. Melaliu sampel maka seseorang dapat mengetahui karakter dari sejumlah subjek pada suatu tempat tertentu. Maka penulis ingin meneliti dari 10 orang petani yang minat menabung

di bank syariah untuk diteliti. Sehingga melalui sampel yang diambil akan di ketahui seberapa besar petani yang ingin menabung di bank syariah tersebut.⁴⁰

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesionar. Kuesionar merupakan teknik pengumpulan data dengan mengisi pertanyaan atau pernyataan, pernyataan atau pertanyaan dalam kuesioner diukur dengan skala Likert (sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat setuju).

F. Instrumen Penelitian

Adapun pengolahan data dengan analisis kuantitatif dengan melalui program *Statistical Package for Sosial Science (SPSS) for Windows versi 20*.

G. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan sah jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (untuk setiap butir dapat dilihat pada kolom *corrected item-total correlations*). Jika r hitung $>$ r table, maka pertanyaan tersebut dikatakan valid. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Meteran

⁴⁰ Sugiyono, *Dalam Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (R&D. 2006).

yang valid dapat digunakan untuk mengukur panjang dengan teliti, karena meteran memang alat untuk mengukur panjang. Meteran tersebut menjadi tidak valid jika digunakan untuk mengukur berat.⁴¹

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban responden terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai $\alpha > 0,6$. Instrumen yang *reliable* adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Alat ukur panjang dari karet adalah contoh instrumen yang tidak *reliable*/konsisten.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi

Dalam penelitian ini menggunakan teknik Analisis regresi sederhana, yang merupakan sebuah metode untuk membuat model bentuk hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Dalam model regresi, Variabel Independen menjelaskan variabel independennya. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linear, yang dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap. sementara pada hubungan non linear, perubahan variabel X

⁴¹Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, op.cit., h. 122.

tidak diikuti dengan perubahan variabel Y secara proporsional. Seperti pada model kuadrat. Perubahan X di ikuti oleh kuadrat dari variabel X. Hubungan demikian tidak bersifat linier.

Secara matematis model analisis regresi sederhana dapat di rumuskan sebagai berikut.

$$Y = a + b X + e \dots$$

Keterangan :

Y = minat menabung

X = Nilai lembaga keuangan syariah

a = Konstanta atau bila harga (X=0)

b = Koefisien dari keuangan syariah

X = Perkalian variabel bebas (uji interaksi)

e = Eror

2. Uji asumsi klasik

a. Uji normalitas data

Tujuan Uji Normalitas Data adalah untuk menguji apakah dalam metode regresi, variabel dependen, dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik ialah memiliki distribusi data normal ataupun mendekati normal. Cara untuk melihat normalitas data bisa dilakukan dengan cara analisis grafik histogram yang memberi perbandingan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi pada dasarnya digunakan peneliti untuk menguji model regresi penelitian. Jika terdapat autokorelasi maka terdapat masalah autokorelasi penelitian. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Hal tersebut dapat terjadi karena nilai residual tidak bebas. Dalam penelitian masalah autokorelasi umumnya terjadi pada jenis data time series. karena “gangguan” pada seseorang individu/kelompok cenderung mempengaruhi “gangguan” pada seseorang individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya.⁴²

c. Uji Heteroskedastisitas

berarti varian variabel pada model regresi yang tidak sama. Sebaliknya, homoskedastisitas dalam penelitian terjadi jika variabel memiliki nilai yang sama.

3. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (Uji- R^2)

Dengan adanya nilai koefisien determinasi akan menjelaskan kebaikan dari model regresi dalam memprediksi variabel dependen.⁴³

Koefisien Determinasi yang mengukur besarnya presentase perubahan

⁴² Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 110.

⁴³ Purbayu Budi Santosa dan Ashari. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*. (Ed. I; Yogyakarta: ANDI, Agustus 2007), 144.

variabel terikat yang disebabkan oleh variabel bebas secara bersamaan akan ditunjukkan oleh nilai R^2 .⁴⁴

b. Uji signifikan Individual (Uji-t)

Agar mengetahui kekuatan atau derajat pengaruh antara variabel bebas (X) secara parsial dengan variabel terikat (Y) maka digunakan Uji ini. Cara melakukan pengujian adalah dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Persyaratan uji-t sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_1 diterima, yang berarti variabel yang bebas bisa menjelaskan variabel terikat dan ada pengaruh antara kedua variabel yang akan diuji.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima H_1 ditolak, yang berarti variabel bebas tidak bisa menjelaskan variabel terikat dan tidak ada pengaruh antara kedua variabel yang akan diuji.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Letak Geografis kecamatan Mungkajang

Kecamatan Mungkajang adalah salah satu kecamatan dalam wilayah pemerintahan Kota Palopo. Luas wilayah kecamatan Mungkajang adalah 53,80 Km². Secara administratif, Pemerintahan kecamatan Mungkajang terbagi menjadi 4 kelurahan, dengan RW/RK sebanyak 18 RW/RK, dan RT sebanyak 48.

Secara Geografis, kecamatan Mungkajang berbatasan dengan:

Sebelah Utara : Kecamatan Wara Barat

Sebelah Selatan : Kecamatan Wara, kecamatan Sendana

Sebelah Barat : Kabupaten Tana Toraja

Sebelah Timur : Kecamatan Wara, Wara Barat.

Tabel 4.1 Luas Kelurahan, dan jarak (KM) di kecamatan Mungkajang

	Luas Area (Km ²)	Ke Ibukota Kecamatan	Ke Ibukota Kabupaten
Mungkajang	11,65	1,00	3,00
Murante	12,40	2,00	6,00
Latuppa	18,13	4,00	8,00

Kambo	11,42	10,00	14,00
Jumlah Total	53,80		

Sumber : Kantor Kecamatan Mungkajang, 2020.

Berikut ini disajikan informasi mengenai Luas daerah menurut Penggunaan di Kecamatan Mungkajang (dalam Ha).

Tabel 4.2 Luas Daerah Menurut Penggunaan di Kecamatan Mungkajang

Lahan	Lahan Sawah	Lahan Bukan sawah	Jumlah lahan
2012	61,00	5319	5380,00
2013	61,00	5319	5380,00
2014	61,00	5319	5380,00
2015	61,00	5319	5380,00

Sumber : Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Palopo, 2020.

Selanjutnya pada Tabel 4.3 disajikan informasi mengenai Luas lahan kering menurut jenis lahan di kecamatan Mungkajang (dalam Ha) pada halaman berikut.

Tabel 4.3 Luas Lahan Kering Menurut Jenis Lahan di Kecamatan Mungkajang (dalam Ha)

Luas lahan kering	2013	2014	2015
Bangunan / pekarangan	4158	4144	4144
Tegalan & kebun	105	105	105
Ladang/Huma	9	9	9
Padang Rumput			

Sementara diusahakan	tdk		
Hutan	106	106	106
Perkebunan	939	939	939
Rawa			
Tambak/Kolam		14	14
Lainnya	2	2	2
Total	5319	5319	5319

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kota Palopo, 2020.

Kecamatan Mungkajang merupakan salah satu sentra penghasil sayuran pada wilayah pemerintahan kota Palopo. Adapun data mengenai luas lahan dan tingkat produksi sayur mayur kecamatan Mungkajang disajikan pada Tabel 4.4 pada halaman berikut.

Tabel 4.4 Luas Lahan, dan Produksi Tanaman Sayur-Sayuran di kecamatan Mungkajang

Jenis Tanaman	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
Bayam	17	55
Kacang Panjang	3	39
Cabe Rawit	2	38
Cabe Besar	0	0
Sawi	10	41
Tomat	2	25
Ketimun	2	109
Kangkung	17	58

Sumber : Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kota Palopo, 2020.

Untuk data mengenai jumlah produksi dan jumlah Petani tanaman perkebunan yang dirinci menurut jenis tanaman dikecamatan Mungkajang, selanjutnya ditampilkan pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5 Data Mengenai Jumlah Produksi dan Jumlah Petani Tanaman Perkebunan yang dirinci Menurut Jenis Tanaman

Komoditi	Tkt	Tkt	Jumlah	Jumlah
	Produksi	Produksi	Petani	Petani
	(Ton)	(Ton)	(KK)	(KK)
	2014	2015	2014	2015
Cengkeh	11,53	11,73	230	230
Kakao	549,43	478,66	545	545
Kelapa Dalam	0,79	0,68	132	132
Kopi Arabika	0,40	0,61	109	109
Kopi Robusta	0,40	0,61	109	109
Lada	7,01	6,73	200	200
Kemiri	0,09	0,42	79	79
Vanili	1,69	2,45	425	422
Jambu Mete	0,08	0,16	20	20
Pinang	0,21	0,35	20	20
Sagu	0,65	0,90	119	119
Aren	0,21	0,67	119	

Sumber: Hasil Olahan SP Tanaman Buah-buahan kecamatan Mungkajang, 2020.

2. Karakteristik Responden

Adapun data mengenai responden Petani Sayur Di desa Mungkajang Kota Palopo yang terdiri atas jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Jenis Kelamin Responden

Kategori	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Pria	35	87,50%
2	Wanita	15	12,50%
	Total	40	100%

Sumber : Data Primer diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 4.6 Responden pada penelitian ini terdiri atas 35 Pria atau setara dengan 87,5% dari total responden, dan responden wanita terdiri atas 15 orang atau setara dengan 12,50% dari total responden.

Tabel 4.7 Usia Responden

Kategori	Range Usia (Tahun)	Jumlah	Persentase
1	15 – 25	7	17,5%
2	26 – 34	3	7,5%
3	35 - 44	11	27,5%
4	45 – 55	19	47,5%
5	➤ 55	0	0

Total	40	100%
-------	----	------

Sumber : Data Primer diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 4.7 tentang usia responden yang terdiri dari 5 kategori usia yaitu range usia 15-25 tahun, 25-34 tahun, 35-44 tahun, 45-55 tahun, dan >55 tahun. 17,5% atau 7 orang responden masuk dalam kategori usia 15-25 tahun. 7,5% atau 3 orang responden masuk dalam kategori usia 26-34 tahun, 27,5% atau 11 orang responden masuk dalam kategori usia 35-44 tahun, untuk kategori usia 45-55 tahun sebanyak 19 responden atau setara dengan 47,5%.

Tabel 4. 8Tingkat Pendidikan Responden

Kategori	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	SMA	27	67,5%
2	Diploma	1	2,5%
3	S1	2	5,0%
4	S2	0	0%
5	Lainnya	10	25,0%
Total		40	100%

Sumber : Data Primer diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 4.8 .mengenai tingkat pendidikan responden yang terdiri atas 5 kategori tingkat pendidikan yaitu SMA, Diploma, S1, S2 dan pendidikan lainnya, tingkat pendidikan responden yang mendominasi adalah Tingkat SMA dengan jumlah responden 27 orang atau setara dengan 67,5%, tingkat pendidikan Diploma sebanyak 1 orang atau setara dengan 2,5%, tingkat

pendidikan S1 sebanyak 2 orang responden atau setara dengan 5%, dan tingkat pendidikan lainnya sebanyak 10 orang responden atau setara dengan 25%.

Tabel 4. 9 Pekerjaan Responden

Kategori	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	PNS	0	0%
2	Wirausaha	15	37,5%
3	Pegawai Swasta	0	0%
4	Petani / Lainnya	25	62,5%
5	Total	40	100%

Sumber : Data Primer diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 4.9 mengenai pekerjaan responden yang terdiri atas PNS, Wirausaha, Pegawai swasta, dan petani, mayoritas didominasi oleh profesi Petani/Lainnya dengan jumlah responden sebanyak 25 orang atau setara dengan 62,5%. Profesi Wirausaha sebanyak 15 orang responden atau setara dengan 37,5%. Sedangkan profesi PNS dan pegawai swasta tidak memiliki responden dalam penelitian ini.

Tabel 4.10 Lama Bertani Responden

Kategori	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	0 – 5 tahun	10	25%
2	>5 – 10 tahun	19	47,5%
3	>10 tahun	11	27,5%
	Total	40	100%

Berdasarkan Tabel 4.10 mengenai Lama bertani responden, yang terdiri atas 3 kategori yaitu masa kerja sebagai petani 0 – 5 tahun, >5 – 10 tahun dan >10 tahun. Range masa bertani >5 – 10 tahun merupakan masa kerja dengan jumlah responden terbanyak yaitu 19 orang atau setara dengan 47,5%, kemudian masa kerja >10 tahun dengan jumlah responden 11 orang atau setara dengan 27,5% dan masa kerja 0 – 5 tahun dengan jumlah responden terkecil yaitu 10 orang atau setara dengan 25% dari total responden.

B. Pembahasan

1. Uji Validitas

Uji Validitas kuesioner atau yang dikenal sebagai uji validitas item, dimaksudkan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner apakah telah tepat dalam melakukan pengukuran. Item yang valid ditunjukkan dengan adanya korelasi yang signifikan antara item terhadap skor total item.

Tabel 4.11 Out Put Uji Validitas Variabel Persepsi mengenai LKS

		Correlations					Total
		Var 11	var 12	var 13	var 14	var 15	var x1
Var 11	Pearson Correlation	1	-,185	-,039	-,092	,133	,343*
	Sig. (2-tailed)		,252	,809	,573	,412	,030
	N	40	40	40	40	40	40
var 12	Pearson Correlation	-,185	1	-,027	,224	,006	,450**
	Sig. (2-tailed)	,252		,869	,165	,971	,004
	N	40	40	40	40	40	40
var 13	Pearson Correlation	-,039	-,027	1	-,161	-,115	,211
	Sig. (2-tailed)	,809	,869		,321	,479	,190
	N	40	40	40	40	40	40
var 14	Pearson Correlation	-,092	,224	-,161	1	,254	,599**

	Sig. (2-tailed)	,573	,165	,321		,114	,000
	N	40	40	40	40	40	40
var 15	Pearson Correlation	,133	,006	-,115	,254	1	,620**
	Sig. (2-tailed)	,412	,971	,479	,114		,000
	N	40	40	40	40	40	40
Total	Pearson Correlation	,343*	,450**	,321	,599**	,620**	1
	Sig. (2-tailed)	,030	,004	,190	,000	,000	
	N	40	40	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4. 12 Out Put Uji Validitas Variabel Tingkat Religiusitas

		Correlations					
		Var 21	var 22	var 23	var 24	Var 25	Total var x2
Var 21	Pearson Correlation	1	,248	,264	,377*	,486**	,766**
	Sig. (2-tailed)		,122	,099	,016	,001	,000
	N	40	40	40	40	40	40
var 22	Pearson Correlation	,248	1	-,081	,488**	,387*	,650**
	Sig. (2-tailed)	,122		,617	,001	,014	,000
	N	40	40	40	40	40	40
var 23	Pearson Correlation	,264	-,081	1	-,289	,031	,288
	Sig. (2-tailed)	,099	,617		,071	,849	,071
	N	40	40	40	40	40	40
var 24	Pearson Correlation	,377*	,488**	-,289	1	,541**	,666**
	Sig. (2-tailed)	,016	,001	,071		,000	,000
	N	40	40	40	40	40	40
Var 25	Pearson Correlation	,486**	,387*	,031	,541**	1	,776**
	Sig. (2-tailed)	,001	,014	,849	,000		,000

	N	40	40	40	40	40	40
Total var x2	Pearson Correlation	,766**	,650**	,388	,666**	,776**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,071	,000	,000	
	N	40	40	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.13 Out Put Uji Validitas Variabel Minat Menabung di LKS

		Correlations					
		Var y1	var y2	var y3	var y4	Var y5	Total var y
Var y1	Pearson Correlation	1	-,234	-,333*	,123	,099	,374*
	Sig. (2-tailed)		,146	,036	,451	,542	,017
	N	40	40	40	40	40	40
var y2	Pearson Correlation	-,234	1	-,296	-,066	-,210	,109
	Sig. (2-tailed)	,146		,064	,684	,194	,503
	N	40	40	40	40	40	40
var y3	Pearson Correlation	-,333*	-,296	1	,080	,055	,280
	Sig. (2-tailed)	,036	,064		,625	,736	,080
	N	40	40	40	40	40	40
var y4	Pearson Correlation	,123	-,066	,080	1	-,172	,571**
	Sig. (2-tailed)	,451	,684	,625		,289	,000
	N	40	40	40	40	40	40
Var y5	Pearson Correlation	,099	-,210	,055	-,172	1	,423**
	Sig. (2-tailed)	,542	,194	,736	,289		,007
	N	40	40	40	40	40	40

Total	Pearson Correlation	,374*	,349	,380	,571**	,423**	1
var y	Sig. (2-tailed)	,017	,503	,080	,000	,007	
	N	40	40	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil Uji Validitas terhadap variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini, secara keseluruhan nilai *Cronbachs Alpha if Item Deleted* yang diperoleh adalah lebih besar dari 0,320. Dengan demikian item skor yang ada dinyatakan valid dan dapat dilanjutkan pada proses berikutnya.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten, jika pengukuran tersebut dilakukan secara berulang. Metode uji Reliabilitas yang sering digunakan salah satunya adalah *Cronbach's Alpha*, dan sangat sesuai dengan data yang memiliki skor dengan menggunakan Skala Likert⁴⁵. Menurut Sekaran, nilai Reliabilitas yang kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.

⁴⁵Dwi Priyatno, op chit. h. 60.

Tabel 4.14 Out put Uji Reliabilitas Variabel Persepsi Mengenai LKS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,720	6

Tabel 4.15 Out put Uji Reliabilitas Variabel Tingkat Religiutas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,613	6

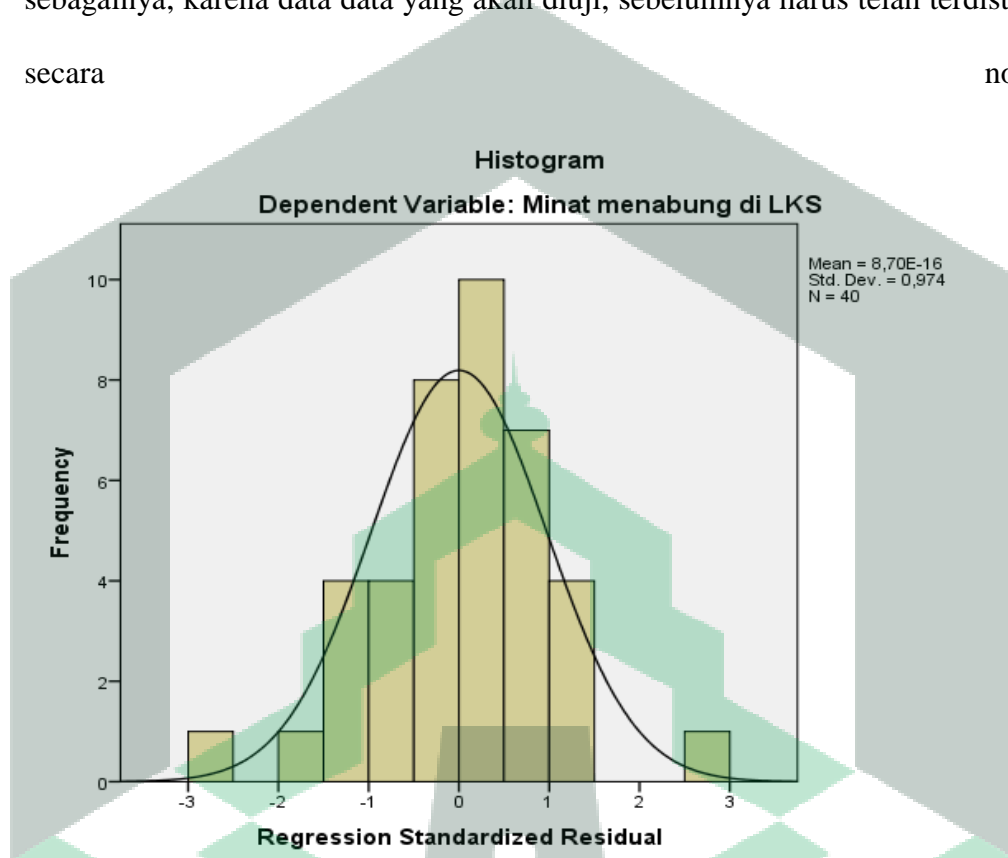
Tabel 4.16 Out put Uji Reliabilitas Variabel Minat Menabung di LKS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,751	6

Berdasarkan hasil Uji Reliabilitas 3 variabel penelitian diatas, nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh secara keseluruhan bernilai $> 0,6$, sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini dinyatakan *Reliabel*, sehingga pengujian data lanjutan yaitu uji Asumsi Klasik dapat dilaksanakan.

3. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas data menjadi persyaratan pokok dalam analisis Parametrik seperti *Korelasi Pearson*, *Uji Independen Sampel T test*, *One Way Anova* dan sebagainya, karena data data yang akan diuji, sebelumnya harus telah terdistribusi secara normal.



Gambar 4.1 Output Uji Normalitas Residual

Berdasarkan grafik Histogram di atas, dapat diketahui bahwa grafik membentuk gunung atau lonceng, sehingga dapat dinyatakan bahwa data residual terdistribusi secara normal.

4. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi yang digunakan ditemukan adanya korelasi yang tinggi antar variabel bebas. Model regresi yang baik adalah tidak terdapat korelasi yang tinggi diantara variabel bebasnya. Metode yang biasa digunakan adalah dengan melihat nilai *Inflation Factor* dan *Tolerance* pada model regresi yang digunakan. Jika nilai $VIF < 10$ dan nilai $Tolerance > 0,1$, maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang digunakan bebas dari masalah Multikolinearitas.

Tabel 4.18 Out Put Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	20,213	3,770		5,361	,000		
1 Persepsi mengenai LKS	-,022	,165	-,022	-,135	,893	,996	1,004
Tingkat Religiutas	-,086	,118	-,119	-,728	,471	,996	1,004

a. Dependent Variable: Minat menabung di LKS

Berdasarkan hasil analisis Multikolinearitas pada Tabel 4.18 diperoleh nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance $> 0,1$, sehingga dapat dinyatakan bahwa model regresi yang digunakan pada penelitian ini yang terdiri dari 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat, dinyatakan bebas dari masalah Multikolinearitas.

5. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Ada beberapa model pengujian Heteroskedastisitas yang biasa digunakan misalnya uji Glejser, uji korelasi Spearman, uji Park, dengan cara melihat pola titik pada grafik Scatter plot. Pada penelitian ini, uji Heteroskedastisitas yang digunakan adalah uji Glejser, dengan ketentuan bahwa jika nilai Signifikansi uji variabel dependen dengan absolut Residual bernilai $> 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa model regresi yang digunakan tidak memiliki masalah Heteroskedastisitas.

Tabel 4.19 Out Put Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
(Constant)	4,874	3,218		1,514	,139			
1 Persepsi mengenai LKS	,025	,106	,038	,233	,817	,995	1,005	
Tingkat Religiutas	-,111	,076	-,237	1,453	,155	,982	1,019	

Minat menabung di LKS	di	-,071	,105	-,110	-,678	,502	,985	1,015
-----------------------	----	-------	------	-------	-------	------	------	-------

a. *Dependent Variable: abs_res*

Berdasarkan hasil uji Heteroskedastisitas pada Tabel 4.19 diperoleh nilai Sig ketiga variabel bebas $> 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa model regresi yang digunakan pada penelitian ini bebas dari masalah Heteroskedastisitas

6. Uji Hipotesis

Tabel 4.20 Out Put Uji Simultan Variabel Penelitian

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27,306	3	9,102	1,854	,155 ^b
	Residual	176,694	36	4,908		
	Total	204,000	39			

a. *Dependent Variable: Minat menabung di LKS*

b. *Predictors: (Constant), Moderat1, Persepsi mengenai LKS, Tingkat Religiutas*

Berdasarkan Tabel 4.20 diperoleh nilai f hitung sebesar 1,854 dan nilai Signifikansi sebesar 0,144. Pada penelitian ini tingkat Signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Karena nilai Sig yang diperoleh yaitu $0,144 > 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa secara simultan variabel Persepsi mengenai LKS, Tingkat Religiutas dan variabel Moderat1 tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Minat menabung petani sayur di kecamatan Mungkajang pada Lembaga Keuangan Syariah.

Tabel 4.21 Out Put Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,366 ^a	,134	,062	2,21544

a. Predictors: (Constant), Moderat1, Persepsi mengenai LKS, Tingkat Religiutas

Berdasarkan Tabel 21 nilai *Adjusted R Square* yang diperoleh adalah 0,062 atau 62%. Nilai ini menunjukkan bahwa variasi variabel *Dependen*, hanya mampu dijelaskan oleh variabel Persepsi mengenai LKS, Tingkat Religiutas dan variabel Moderat1 sebesar 62%, sedangkan sisanya sebesar 38% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak disebutkan dalam model penelitian yang dipergunakan.

Tabel 4.22 Out Put Uji Parsial Variabel Penelitian
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	53,626	15,454		3,470	,001
1 Persepsi mengenai LKS	-1,901	,860	-1,882	-2,211	,033
Tingkat Religiutas	-1,763	,763	-2,441	-2,311	,027
Moderat1	,094	,042	3,086	2,223	,033

a. Dependent Variable: Minat menabung di LKS

Pada Tabel 4. 22 Nilai signifikansi variabel Persepsi mengenai LKS (X1) adalah 0,033, sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel X1 secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat menabung di LKS. Nilai Signifikansi variabel Tingkat Religiutas (X2) adalah 0,027, sehingga dinyatakan bahwa

variabel X2 secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat menabung di LKS. Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 22 diperoleh nilai Sig variabel Moderat1 sebesar 0,033, sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel Moderat1 secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Minat menabung. Nilai variabel Moderat1 yang signifikan terhadap variabel Minat menabung di LKS menunjukkan bahwa variabel tersebut merupakan variabel *Moderating*, yaitu variabel yang dianggap dapat memperkuat atau melemahkan pengaruh variabel X1 (Persepsi mengenai LKS) terhadap Minat menabung Petani sayur kecamatan Mungkajang kota Palopo pada Lembaga Keuangan Syariah..



BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis mengenai pengaruh persepsi tentang Lembaga Keuangan Syariah terhadap minat menabung para petani sayur di kecamatan Mungkajang Kota Palopo, dengan menggunakan Tingkat Religiutas sebagai variabel Moderat, maka peneliti mengambil kesimpulan dengan uraian sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis Uji ANOVA, diperoleh kesimpulan bahwa secara simultan variabel Persepsi mengenai LKS dan Tingkat Religiutas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Menabung di LKS para petani sayur di Kecamatan Mungkajang Kota Palopo.
2. Berdasarkan hasil analisis Koefisien Determinasi, model yang digunakan pada penelitian ini hanya mampu menjelaskan variasi variabel *dependen* sebesar 62%.
3. Berdasarkan analisis Uji Parsial, disimpulkan bahwa kedua variabel bebas dan variabel Moderat1 berpengaruh secara signifikan terhadap Minat menabung petani sayur di kecamatan Mungkajang di Lembaga Keuangan Syariah. Nilai *Probabilitas* variabel Moderat1 yang signifikan mengindikasikan bahwa Tingkat Religiutas adalah merupakan variabel Moderating dalam penelitian ini, yaitu variabel yang memiliki sifat, dapat memperkuat maupun melemahkan variabel Persepsi Mengenai LKS dalam mempengaruhi Minat Menabung petani

sayur di LKS para petani sayur di kecamatan Mungkajang Kota Palopo.

B. Saran

1. Bagi Pihak lain yang ingin melakukan penelitian dengan permasalahan yang sama dengan penelitian ini, disarankan untuk menambah jumlah variabel penelitiannya, terutama variabel bebasnya, agar unsur-unsur yang mempengaruhi minat masyarakat untuk menabung di Lembaga Keuangan Syariah dapat dianalisis secara optimal dengan penggunaan metodologi penelitian yang relevan.
2. Terkhusus pada Baznas kota Palopo, berdasarkan hasil analisis dengan metode MRA, karena variabel Tingkat Religiutas merupakan variabel moderating yang memperkuat minat petani sayur untuk menabung di LKS, disarankan untuk meningkatkan sosialisasi keagamaan terutama materi dan pengetahuan mengenai keuangan syariah, sehingga berdampak kepada meningkatnya minat masyarakat / petani sayur di kecamatan Mungkajang untuk menabung di Lembaga Keuangan Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alquranul Karim.
- Alamyah, Halim,. “Perkembangan dan Prospek Perbankan Syariah. 3.
- Arifin, Zainul, memahami bank syariah (jakarta: Aivabet, 1999).214-215.
- Arikunto,Suhermi *prosedur penelitian Suatu Pendekatan Prektek*, (Edisi Revisi, Cet. IV;Rineka Cipta, 2008). 114
- Arna Asna Annisa , Widianana, dan “*menilik urgensi penerapan pembiayaan akad salam pada bidang pertanian di lembaga keuangan syariah di Indonesia*”. (2017),
- BI dan IPB, *potensi, preferensi dan perilaku masyarakat terhadap bank syariah di wilayah kalimantan selatan*, bogor: direktorat perbankan syariah BI dan IPB, 2004,1.
- Bank muamalat Indonesia, *finansial review*, [http://www. Muamalatbank.com](http://www.Muamalatbank.com), akses, 25 desember 2011
- Budi Santosadan Ashari, Purbayu. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*. (Edisi I; Yogyakarta: ANDI, Agustus 2007). 144
- Emy Pratiwi, Lin”*pengaruh persepsi anggota pada sharia compliance, komitmen agama dan atribut produk Islam terhadap customer’s trust yang berdampak pada keputusan menggunakan jasa lembaga keuangan syariah (studi pada BMT amanah ummuh sukoharjo)*, (2018)
- Ghozali Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011). 105
- Ismail, Rifki, Ascarya Dan Ali Sakti, “*Outlodok Perbankan Syariah 2012*”, dalam <http://www.pkesintereraktif.com>, di akses pada 6 januari 2012, 1.
- Kasmir, *Pemasaran Bank*, Cet. I: (Jakarta: Kencana,2004), hal.24
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Cet. II: Yogyakarta: Ekonisia, 2005).1
- Muslehuddin, Muhammad, *System Perbankandalam Islam*, (Jakarta: ptrinekacipta, 1994). 77.
- Mukaron, Ajen “*Analisis Prespektif Petani Terhadap Lembaga Keuangan Syariah*” (2009),
- Maharani “*presepsi mayarakat kota palopo terhadap keberadaan bank syariah di kota palopo*” (studi kasus di kelurahan balandai-panggoli dan batupasi). (2011),

- Sufie. 2008. <http://www.menggaga.bank.pertanian.bank.syariah.khisufie.htm>. 20 januari 2009 Andri Soemitra, m.a, *bank dan lembaga keuangan syariah* (Jakarta: 13220, di akses pada 7 Januari 2017). 508
- Siamat, Dahlant, *Manajemen Lembaga Keuangan*, (Ed. 4; Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam), 2004.183
- Syarifuddin, Amir, *Garis-garis Besar Fiqh*, (cet. 1; bogor: kencana, 2003),hal. 209-210.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2017). 147.
- Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. (Yogyakarta: ANDI),97.
- Sekaran, Uma. *RESEARCH METHODS FOR BUSINESS (Metodologi Penelitian untuk Bisnis)*. (Buku 1 Edisi 4; Jakarta: Salemba Empat, 2015), 119-120.
- Undang-Undang RI No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan
- PRIDES, *Kompilasi Perundang-Undangan tentang Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008).
- Zainularifin, *Memahami bank syariah: lingkup, peluang, tantangan dan prospek*, (cet.III; Jakarta: alvabet, 2000)



L

A

M

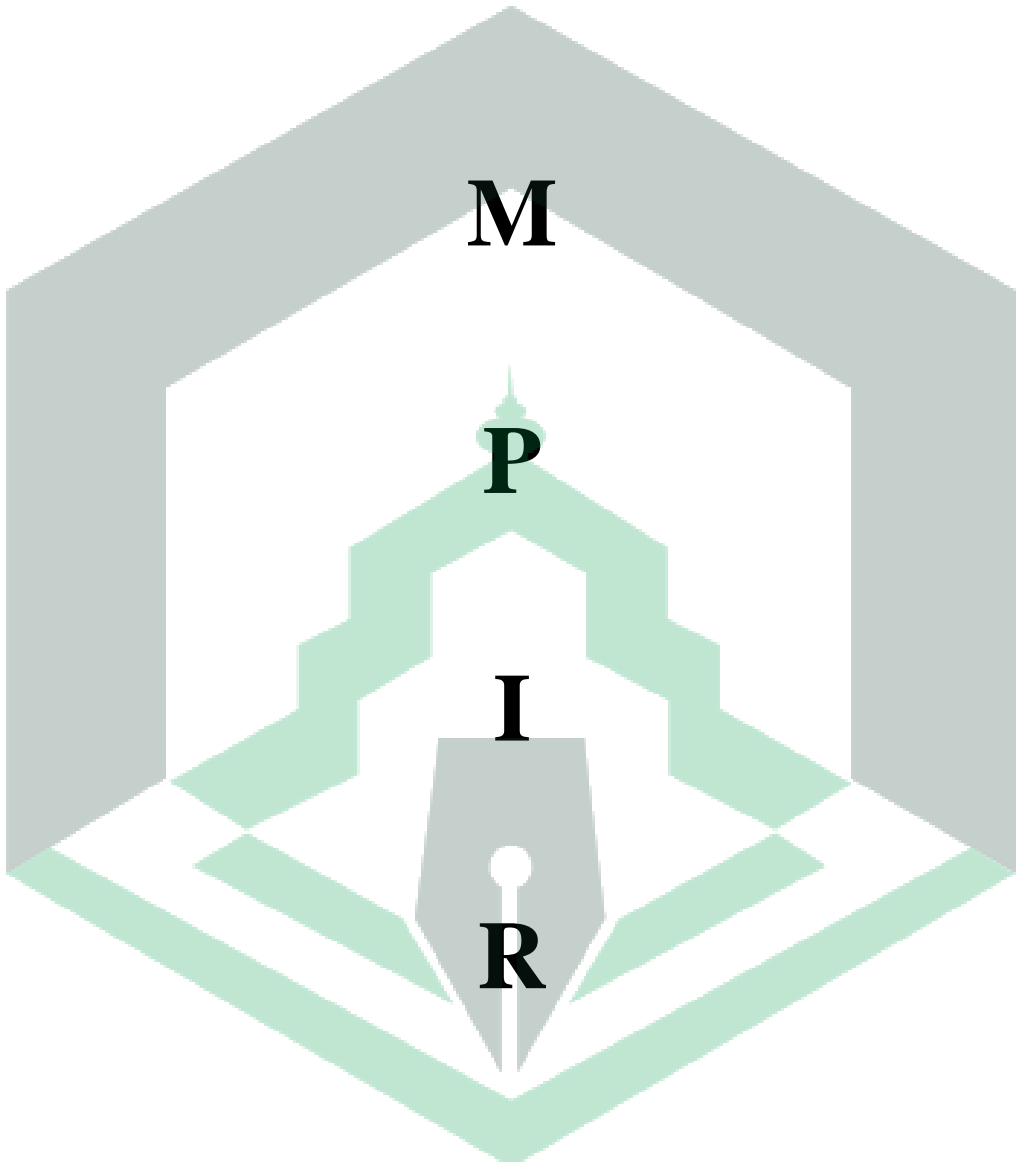
P

I

R

A

N



surat izin penelitian

  
1 2 0 1 9 1 9 0 0 9 1 3 6 9

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. KH.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telp. : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 1389/PP/DPMPPTSP/XU/2019

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penyerahan PTEK.
2. Peraturan Menteri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Nomor 7 Tahun 2014.
3. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non-Perizinan di Kota Palopo.
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 22 Tahun 2016 tentang Delegasi Wewenang Penyelenggaraan Perizinan dan Non-Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: MUH. ISKANDAR
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Alamat	: Balandi Kota Palopo
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 15.0402.0171

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PERSEPSI TENTANG LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DAN PENGARUHNYA TERHADAP MINAT MENABUNG PETANI SAYUR KECAMATAN MUNGKAJANG KOTA PALOPO

Lokasi Penelitian	: KELURAHAN MURANTE KECAMATAN MUNGKAJANG KOTA PALOPO
Lamanya Penelitian	: 15 November 2019 s.d. 15 Desember 2019

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyampaikan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 18 November 2019
a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP


ANDI AGUS MANDASINI SE, M.AP
Pangkat : Perata
NIP : 19780805 201001 1 014

Tembusan :

1. Kepala Badan Kepegawaian Prov. Sulsel.
2. Walikota Palopo
3. Danmab 1413 SWP
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kepegawaian Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat pelaksanaan penelitian.

Kuesioner 1

ANGKET

PERSEPSI TENTANG LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DAN PENGARUHNYA
TERHADAP MINAT MENABUNG PETANI SAYUR/KECAMATAN MUNGKAJANG
KOTA PALOPO

A. Informasi tentang fasilitas lokasi, pelayanan, *religious stimuli*, reputasi, *profit sharing*, reputasi, *campaign*
Berilah tanda (X) pada kolom Bapak/Ibu/Sdr/i pilih sesuai keadaan yang sebenarnya, dengan alternatif jawaban sebagai berikut:
5 = Sangat Setuju (SS), 4 = Setuju (S), 3 = Netral (N), 2 = Tidak Setuju (TS),
1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

NO	DAFTAR PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya menabung di bank syariah karena fasilitas yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Layanan <i>e-Banking</i> yang memudahkan saya bertransaksi	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Kesopanan karyawan bank syariah mendorong saya untuk menabung di bank syariah	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Karyawan bank syariah memberikan info informasi produk yang jelas dan mudah dimengerti	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Karyawan bank syariah memberikan pelayanan yang cepat dan tepat kepada nasabah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Bank Syariah Populer di kalangan masyarakat	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Selama ini Bank Syariah memiliki citra yang baik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Jaringan perantara yang dimiliki Bank Syariah sudah cukup banyak	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Saya tertarik di bank syariah karena produk tabungannya lebih unggul dari bank konvensional	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Bank Syariah memiliki fasilitas ATM di tiap kota sehingga memudahkan saya sebagai nasabah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	Lokasi Bank Syariah strategis karena berada di dekat kantor saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Bank Syariah terletak di dekat pusat perbelanjaan dan tempat rekreasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Bank Syariah memiliki banyak mesin ATM yang memudahkan saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Lokasi Bank Syariah dekat dengan rumah tempat tinggal saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
15	Lokasi kantor cabang/kas yang ada memudahkan akses saya menabung di bank syariah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16	Produk yang ada pada Bank Syariah sudah sesuai dengan keinginan saya	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17	Saya menggunakan Bank Syariah karena taat kepada Agama	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

NO	DAFTAR PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
	yang saya amil					
18	Kinerja Bank Syariah adalah sesuai dengan prinsip-prinsip agama (syaria) yang ada	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19	Profil Syariah bank syariah tidak mengancam atau merugikan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20	Saya menabung di bank syariah karena bank syariah adalah bank islam	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21	Kesepakatan Profil Syariah yang telah ditunjukkan oleh bank syariah sesuai dengan keinginan saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
22	Keuntungan yang saya dapat di bank syariah lebih besar dibandingkan bank lainnya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
23	Keuntungan yang diperoleh Bank Syariah berpengaruh terhadap pembagian bagi hasil yang akan saya terima	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
24	Saya selalu memperhatikan masalah bagi hasil yang ditawarkan oleh bank syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
25	Jika ada kelebihan uang saya akan depositkan pada produk lain masalah yang lebih besar	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
26	Danyaknya media yang digunakan untuk melakukan Promosi memudahkan Saya untuk mengetahui Bank Syariah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
27	Bank Syariah dimudahkan untuk berbagai urusan urusan masyarakat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
28	Pemberian insentif agar membeli produk yang diberikan oleh Bank Syariah telah membuat saya tertarik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
29	Bank Syariah sangat memberikan hadiah kepada nasabah yang loyal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
30	Pemerk iklan yang dibuat sangat menarik bagi saya sehingga saya tertarik menabung di bank syariah	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
31	Saya menabung di bank syariah karena adanya diskon terutang bank syariah di lingkungan rumah saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
32	Desain bank syariah memudahkan pemahaman saya tentang perbedaan sistem bunga dan bagi hasil	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
33	Seruan pemerintah daerah untuk menciptakan masyarakat ekonomi syariah membuat saya tertarik menabung di bank syariah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
34	Saya akan menyarankan orang lain untuk menjadi nasabah di bank syariah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
35	Saya akan menyarankan orang non muslim untuk menjadi nasabah di bank syariah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
36	Saya akan menyarankan orang muslim untuk menjadi nasabah di bank syariah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
37	Saya akan mengajak keluarga dan kerabat menjadi nasabah bank syariah	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
38	Saya akan menjelaskan keuntungan menjadi nasabah bank syariah kepada orang lain	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

6. Nasabah

- Deposito Pembiayaan lainnya lainnya

7. Jarak bank dengan tempat tinggal

- 0 - 1km diatas 1km-3km diatas 3km-5km diatas 5km

8. Berapa Waktu (jika deposito)

- 1 bulan 3 bulan 6 bulan 2 tahun lainnya

9. Apakah bersedia dihubungi untuk interview lebih lanjut?

- Bersedia Tidak bersedia

10. Jika bersedia, tuliskan nomor HP atau email anda

Kuesioner 2

ANGKET

PERSEPSI TENTANG LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DAN PENGARUHNYA TERHADAP MINAT MENABUNG PETANI SAYUR KECAMATAN MUNGKAJANG KOTA PALOPO

A. Informasi tentang fasilitas lokasi, pelayanan, religiusi simbul, reputasi, profil sharing, reputasi, campaign

Berilah tanda (X) pada kolom Bapak/Ibu/Sdr/i pilih sesuai keadaan yang sebenarnya, dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

5 = Sangat Setuju (SS), 4 = Setuju (S), 3 = Netral (N), 2 = Tidak Setuju (TS),

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

NO	DAFTAR PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya menabung di bank syariah karena fasilitas yang memadai	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Layanan e-Banking yang memudahkan saya bertransaksi	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Kesopanan karyawan bank syariah mendorong saya untuk menabung di bank syariah	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Karyawan bank syariah memberikan saya informasi produk yang jelas dan mudah dimengerti	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Karyawan bank syariah memberikan pelayanan yang cepat dan tepat kepada nasabah	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Bank Syariah ini Populer dikalangan masyarakat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Selama ini Bank Syariah ini memiliki citra yang baik	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Jaringan perusahaannya yang dimiliki Bank Syariah ini sudah cukup banyak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Saya menabung di bank syariah karena produk tabungannya lebih unggul dari bank konvensional	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Bank Syariah ini memiliki fasilitas ATM di tiap kota sehingga memudahkan saya sebagai nasabah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	Lokasi Bank Syariah ini strategis karena berada di dekat kantor saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Bank Syariah ini terletak di dekat pusat pemerintahan dan tempat rekreasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Bank Syariah ini memiliki banyak mesin ATM yang memudahkan saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Lokasi Bank Syariah ini dekat dengan rumah tempat tinggal saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15	Lokasi kantor cabang/bas yang ada memudahkan akses saya menabung di bank syariah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16	Produk yang ada pada Bank Syariah ini sudah sesuai dengan keinginan saya	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17	Saya menggunakan Bank Syariah ini karena tua kepada Agama	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

NO	DAFTAR PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		KS	S	N	TS	SIS
	yang saya nilai					
13	Kelembaga Bank Syariah adalah sesuai dengan prinsip-prinsip agama (syaria) yang ada	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19	Prinsip Syariah bank syariah tidak mengadung riba atau bunga	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20	Saya menabung di bank syariah karena bank syariah adalah bank Islam	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21	Kelembagaan Prinsip Syariah yang telah ditrapkan oleh bank syariah sesuai dengan keinginan saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
22	Kerestorangan yang saya dapat di bank syariah telah besar dibandingkan bank lainnya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
23	Kemampuan yang diperoleh Bank Syariah berpengaruh terhadap peningkatan bagi hasil yang akan saya terima	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
24	Saya selalu memperhatikan nisbah bagi hasil yang ditawarkan oleh bank syariah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
25	Jika ada kelebihan uang saya akan depositokan pada produk dan tabung yang lebih besar	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
26	Penyediaan media yang digunakan untuk melakukan Promosi memudahkan saya untuk memidani Bank Syariah	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
27	Bank Syariah seringkali menawarkan berbagai macam layanan masyarakat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
28	Pemberian insentif agar membeli produk yang disediakan oleh Bank Syariah telah membuat saya tertarik	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
29	Bank Syariah sering menyediakan hadiah kepada nasabah yang loyal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
30	Bentuk iklan yang dibuat sudah menarik bagi saya sehingga saya tertarik nasabaha di bank syariah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
31	Saya menabung di bank syariah karena saya tertarik tentang bank syariah di lingkungan rumah saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
32	Dukung bank syariah mempunyai pemahaman yang tentang perbedaan sistem bunga dan bagi hasil	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
33	Seruan pemerintah daerah untuk menciptakan masyarakat ekonomi syariah membuat saya tertarik menabung di bank syariah	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
34	Saya akan menyarankan orang lain untuk menabung nasabah di bank syariah	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
35	Saya akan menyarankan orang non muslim untuk menjadi nasabah di bank syariah	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
36	Saya akan menyarankan orang muslim untuk menjadi nasabah di bank syariah	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
37	Saya akan menyang keluarga dan kerabat menjadi nasabah bank syariah	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
38	Saya akan menjelaskan keunggulan menjadi nasabah bank syariah kepada orang lain	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Apakah menurut Bapak/Ibu/Sdr/i ada faktor lain yang mempengaruhi minat nasabah menjadi nasabah di bank syariah?

Faktor yang mempengaruhi yaitu jauhnya bank syariah dari tempat kediaman sehingga tidak dapat dijangkau

B. IDENTITAS PRIBADI

Mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk menjawab pertanyaan di bawah ini.

Berilah tanda (X) di dalam jawaban yang sesuai dengan jawaban Anda.

1. Jenis Kelamin

Laki-laki Perempuan

2. Umur

15-25 tahun 25-34 tahun 34-43 tahun
 43-55 tahun >55 tahun

3. Agama/Kepercayaan

Islam Hindu Buddha Kristen Lainnya

4. Pendidikan Terakhir

SMA Diploma Sarjana Pascasarjana Lainnya

5. Pekerjaan/Profesi

PNS Swasta
 Pegawai Swasta Lainnya

6. Nasabah

- Deposita Pembiayaan Lainnya Tidak

7. Jarak bank dengan tempat tinggal

- 0 - 1 km antara 1 km - 3 km antara 3 km - 5 km > 5 km

8. Jangka Waktu (jika deposito)

- 1 bulan 3 bulan 6 bulan > 6 bulan Lainnya

9. Apakah bersedia dilintasi untuk wawancara lebih lanjut?

- Bersedia Tidak bersedia

10. Jika bersedia, tentukan nomor HP atau email anda



Kuesioner 3

ANGKET

PERSEPSI TENTANG LEMBAGA KELENGAN SYARIAH DAN PENGARUHNYA TERHADAP MINAT MENABUNG PETANISAYUR KECAMATAN MUNGKAJANG KOTA PALOPO

A. Informasi tentang fasilitas lokasi, pelayanan, *religious atm*, reputasi, *profit sharing*, reputasi, *campaign*

Berilah tanda (X) pada kolom Bapak/Ibu/Saya pilih sesuai keadaan yang sebenarnya, dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

5 = Sangat Setuju (SS), 4 = Setuju (S), 3 = Netral (N), 2 = Tidak Setuju (TS),

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

NO	DAFTAR PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya menabung di bank syariah karena fasilitas yang memadai	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Layanan <i>e-Banking</i> yang memudahkan saya bertransaksi	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Kesopanan karyawan bank syariah mendorong saya untuk menabung di bank syariah	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Karyawan bank syariah memberikan saya informasi produk yang jelas dan mudah dimengerti	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Karyawan bank syariah memberikan pelayanan yang cepat dan tepat kepada nasabah	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Bank Syariah Populer dikalangan masyarakat	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Selama ini Bank Syariah memiliki citra yang baik	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Tarif dan perusahan yang dimiliki Bank Syariah sudah cukup banyak	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Saya menabung di bank syariah karena produk tabungannya lebih unggul dari bank konvensional	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Bank Syariah memiliki fasilitas ATM di tiap kota sehingga memudahkan saya sebagai nasabah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	Lokasi Bank Syariah strategis karena berada di dekat kantor saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Bank Syariah terletak didekat pusat perbelanjaan dan tempat rekreasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Bank Syariah memiliki banyak mesin ATM yang memudahkan saya	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Lokasi Bank Syariah dekat dengan rumah tempat tinggal saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15	Lokasi kantor cabang/kas yang ada memudahkan akses saya menabung di bank syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16	Produk yang ada pada Bank Syariah sudah sesuai dengan keinginan saya	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17	Saya menggunakan Bank Syariah karena taat kepada Agama	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

NO	DAFTAR PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	N	TS	SIS
	yang saya arif.					
18	Kemera Bank Syari'ah sudah sesuai dengan prinsip-prinsip agama (syari'ah) yang ada	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19	<i>Profit Sharing</i> bank syariah tidak menandung riba atau bunga.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20	Saya menabung di bank syariah karena bank syariah adalah bank islam	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21	Kesepakatan <i>Profit Sharing</i> yang telah ditetapkan oleh bank syariah sesuai dengan keinginan saya	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
22	Kematangan yang saya dapat di bank syariah lebih besar dibandingkan bank lainnya	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
23	Keuntungan yang diperoleh Bank Syari'ah berpengaruh terhadap pembagian bagi hasil yang akan saya terima.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
24	Saya selalu memperhatikan masalah bagi hasil yang ditawarkan oleh bank syariah	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
25	Jika ada kelebihan uang saya akan depositolkan pada produk dan nasabah yang lebih besar	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
26	Pemayakaya media yang digunakan untuk memaikan Promosi memudahkan Saya untuk menahani Bank Syari'ah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
27	Bank Syari'ah ditujukan untuk berbagai macam lapisan masyarakat	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
28	Pemberian insentif agar membeli produk yang diberikan oleh Bank Syari'ah telah membuat saya tertarik	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
29	Bank Syari'ah sering memberikan hadiah kepada nasabah yang loyal	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
30	Dititik ikhtis yang dibuat oleh pemerintah bagi saya sehingga saya tertarik menabung di bank syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
31	Saya menabung di bank syariah karena adanya diskusi tentang bank syariah di lingkungan rumah saya	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
32	Diskusi bank syariah menambah pengetahuan saya tentang perbedaan sistem bunga dan bagi hasil	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
33	Semua pemerintah daerah untuk menciptakan masyarakat ekonomi syariah membuat saya tertarik menabung di bank syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
34	Saya akan menyarankan orang lain untuk menjadi nasabah di bank syariah	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
35	Saya akan menyarankan orang non muslim untuk menjadi nasabah di bank syariah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
36	Saya akan menyarankan orang muslim untuk menjadi nasabah di bank syariah	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
37	Saya akan mengajak keluarga dan kerabat menjadi nasabah bank syariah	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
38	Saya akan menjelaskan keuntungan menjadi nasabah bank syariah kepada orang lain	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

6. Nasabah

Deposito Pembiayaan Tabungan Lainnya

7. Jarak bank dengan tempat tinggal

0 - 1km diatas 1km-3km diatas 3km-5km diatas 5km

8. Jangka Waktu (jika deposito)

1 bulan 3 bulan 6 bulan 12 bulan lainnya

9. Apakah bersedia dihubungi untuk interview lebih lanjut?

Bersedia Tidak bersedia

10. Jika bersedia, tuliskan nomor HP atau email anda

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Wawancara dengan salah satu petani sayur Murante



2. *Wawancara dengan salah satu petani sayur di Siguntu*



3. *awancara dengan salah satu petani sayur kelurahan Mawa*





RIWAYAT HIDUP

Muh iskandar, lahir di tator, 10 juni 1997, merupakan anak ke tuju dari delapan bersaudara dan merupakan buah kasih sayang dari Bapak Arsyat P dan Ibu Ludia bandaso. Adapun pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis yaitu dimulai dari pendidikan sekolah tingkat dasar (SD), tepatnya di MIS BOKIN dan dinyatakan tamat pada tahun 2008. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di tingkat SMP, tepatnya di SMPN 2 Sumber Agung' dan dinyatakan tamat pada tahun 2011. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di tingkat SMA, tepatnya di SMAN 1 Malangke dan dinyatakan tamat pada tahun 2014.

Pada tahun 2015 penulis memilih untuk melanjutkan pendidikan di **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN PALOPO (IAIN)** Program Studi Perbankan syariah. Pada tanggal 11 september 2018 mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa mangalle Kecamatan mappedeceng.

Pada akhirnya penulis membuat tugas akhir Skripsi untuk menyelesaikan pendidikan di bangku perkuliahan dengan judul skripsi “ *persepsi tentang lembaga keuangan syariah dan pengaruhnya terhadap minat menabung petani sayur di kecamatan mungkajang*”. Penulis berharap dapat meraih cita-cita yang diinginkan, Aamiin. Demikianlah riwayat hidup penulis.